

**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP  
SISTEM BACA DI APLIKASI *WEBTOON*  
(Studi Kasus terhadap Pengguna Aplikasi *Webtoon* di Kalangan  
Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri  
Angkatan 2017-2020)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah UIN Syarifudin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum  
(S.H.)**

**Oleh :**

**SYLVANIA MEILIN**

**NIM. 1717301040**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K. H SAIFUDDIN  
ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Sylvania Meilin

NIM : 1717301040

Jenjang : S1

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Sistem Baca di Aplikasi *Webtoon* (Studi Kasus Terhadap Pengguna Aplikasi *Webtoon* di Kalangan Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Angkatan 2017-2020)”** secara keseluruhan adalah hasil karya dan penulisan saya sendiri, tidak dibuat oleh orang lain, bukan saduran dan bukan merupakan terjemahan. Semua yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan dituangkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terdapat bukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berupa pencabutan skripsi dan gelar yang sudah saya peroleh.

Purwokerto, 24 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



**Sylvania Meilin**

NIM 1717301040

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP SISTEM BACA  
DI APLIKASI *WEBTOON***  
(Studi Kasus terhadap Pengguna Aplikasi *Webtoon* di Kalangan Mahasiswa  
Fakultas Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Angkatan 2017-2020)

Yang disusun oleh **Sylvania Meilin (NIM 1717301040)** Program Studi **Hukum  
Ekonomi Syariah** Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H.  
Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada tanggal **12 Juli 2023** dan dinyatakan telah  
memenuhi syarat untuk memperoleh gelah **Sarjana Hukum (S.H.)** oleh Sidang  
Dewan Penguji Skripsi.

Disetujui oleh,

**Penguji I / Ketua Sidang**

**Penguji II / Sekretaris Sidang**



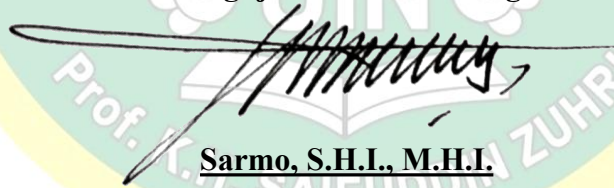

**Muhammad Fuad Zain, S.H.I., M. Sy.**

**Syifaun Nada, S.H., M.H.**

**NIDIN. 2016088104**

**NIDN. 2023089301**

**Penguji III / Pembimbing**



**Sarmo, S.H.I., M.H.I.**

**NIDN. 2006128802**

Purwokerto, 18 Juli 2023

Dekan Fakultas Syariah



**Dr. Supani, S.Ag., M.A.**  
NIP. 1970075 200312 1 001

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Purwokerto, 24 Juni 2023

Hal : Pengajuan Munaqosyah

Lampiran : 4 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Sylvania Meilin

NIM : 1717301040

Fakultas : Syariah

Angkatan : 2017

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Judul :

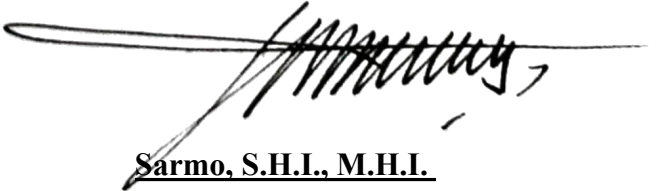
“Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Sistem Baca di Aplikasi *Webtoon* (Studi Kasus terhadap Pengguna Aplikasi *Webtoon* di Kalangan Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Angkatan 2017-2020)”

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Purwokerto, 24 Juni 2023

Pembimbing,

**Sarmo, S.H.I., M.H.I.****NIDN. 2006128802**

## MOTTO

*It's cool to be kind*

~Meilin~

“Siapa yang menunjukkan kepada kebaikan maka dia mendapat pahala sebanyak yang didapat oleh orang yang mengerjakannya.”

(HR. Muslim)



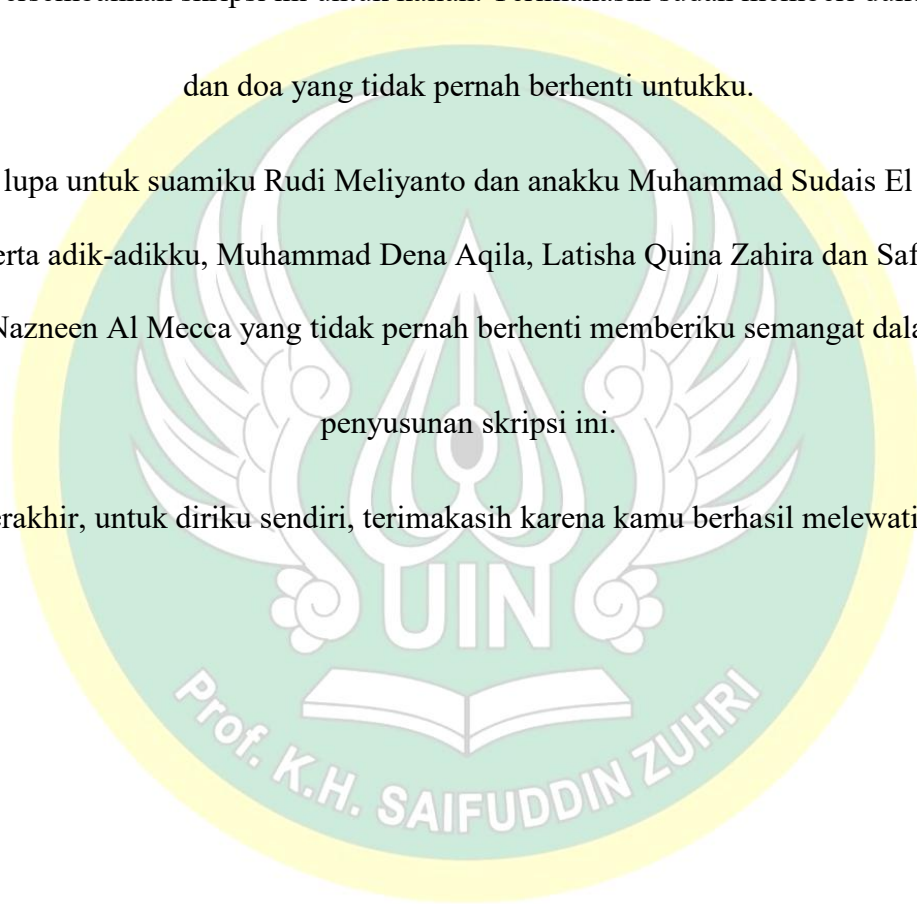


## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin* dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT dengan izin-Nya serta restu Bapakku Prastyono dan Ibundaku Wiji Setianingsih ku persembahkan skripsi ini untuk kalian. Terimakasih sudah memberi dukungan dan doa yang tidak pernah berhenti untukku.

Tak lupa untuk suamiku Rudi Meliyanto dan anakku Muhammad Sudais El Rumi serta adik-adikku, Muhammad Dena Aqila, Latisha Quina Zahira dan Safiya Nazneen Al Mecca yang tidak pernah berhenti memberiku semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Terakhir, untuk diriku sendiri, terimakasih karena kamu berhasil melewati ini.



**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP SISTEM BACA  
DI APLIKASI *WEBTOON*  
(Studi Kasus terhadap Pengguna Aplikasi *Webtoon* di Kalangan Mahasiswa  
Fakultas Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Angkatan 2017-2020)**

**ABSTRAK**

**Sylvania Meilin**

**NIM. 1717301040**

**Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah,  
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri**

Di era saat ini teknologi sudah berkembang pesat dari yang berupa tulisan kertas atau ketikan sekarang berkembang menjadi sebuah *situs web* bahkan menjadi aplikasi. Seperti halnya, komik yang dulunya hanya diedarkan dalam bentuk buku atau cetakan untuk mengisi kertas, sekarang bisa dibaca dalam aplikasi melalui *gadget* atau media elektronik lainnya. Aplikasi *webtoon* adalah salah satu aplikasi komik yang terkenal. Dalam aplikasi tersebut terdapat praktik sistem baca yaitu jual beli koin dan sewa baca yang sebagian besar masyarakat khususnya mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri kurang faham atau bahkan tidak tahu tentang mekanisme sistem jual beli koin dan sewa baca di aplikasi *webtoon* serta tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap sistem baca di aplikasi *webtoon*..

Jenis penelitian dari penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif sehingga dapat mengetahui situasi yang ada sesuai dengan hukum ekonomi syariah yang berlaku. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif normatif dan dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, membagikan survey dan melakukan wawancara serta dokumentasi. Kemudian peneliti akan melakukan analisis data dengan melakukan reduksi data, mendisplay data dan menyusun kesimpulan akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem baca di aplikasi *webtoon* adalah boleh menurut tinjauan Hukum Ekonomi Syariah, karena rukun dan syarat jual beli telah sesuai yaitu dengan adanya penjual dan pembeli, harga dan objek, serta *ijāb* dan *qabūl* . Sama halnya dengan sistem sewa baca yang menggunakan akad *Ijarah* telah memenuhi rukun dan syaratnya dibuktikan dengan *ijāb* dan *qabūl* antara pihak-pihak yang bertransaksi. Serta terdapat objek manfaat yang diterima dari layanan tersebut.

**Kata Kunci:** *Webtoon*, Sistem Baca, Jual Beli, *Ijarah*.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (Dengan Titik Diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (Dengan Titik Dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka Dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Ze (Dengan Titik Diatas)



ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es Dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (Dengan Titik Bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (Dengan Titik Bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (Dengan Titik Bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (Dengan Titik Bawah)
ع	'Ain	'	Koma Terbalik Diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El

م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Wawu	W	w
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مِّن رَّبِّكُمْ	Ditulis	<i>Mir robbikum</i>
-----------------	---------	---------------------

### C. Ta' *Marbūtah* Diakhir Kata Bila Dimatikan Ditulis H

Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

## D. Vokal

Vokal Bahasa arab, sama seperti vokal Bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

### 1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut :

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	Ā
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	ليس	Ditulis	<i>Laisa</i>
	عليكم	Ditulis	<i>'Alaikum</i>
2.	شيطان	Ditulis	<i>Syaitonu</i>

3.	بيع	Ditulis	<i>Baia</i>
4.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au

### 3. Vokal Panjang

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جناح	Ditulis	<i>Junāḥun</i>
	مَن عرفات	Ditulis	<i>Min ‘Arafātin</i>
	اجاب	Ditulis	<i>Ijāb</i>
	كما يقوم	Ditulis	<i>Kamā yakumu</i>
	نار	Ditulis	<i>Nāri</i>
2.	<i>Kasrah + ya’ mati</i>	Ditulis	ī
	الضَّالِّينَ	Ditulis	<i>Aḍ-ḍāllīn</i>
	الَّذِينَ	Ditulis	<i>Allāzīna</i>
3.	<i>Ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	ū

ان تبتغوا	Ditulis	<i>An tabtagū</i>
واذكروه	Ditulis	<i>Wažkurūhu</i>
قبول	Ditulis	<i>Qabūl</i>
ياكلون	Ditulis	<i>Ya'kuluna</i>
يقوم	Ditulis	<i>Yaqumu</i>
خلدون	Ditulis	<i>Kha'liduna</i>

### E. Kata Sandang Alif + Lam

#### 1. Bila Diikuti Huruf Qomariyyah

عندالمشعرالحرام	Ditulis	<i>'Indalal-masy'aril al-harāmi</i>
إنما البيع	Ditulis	<i>Innamāl al-baiu</i>
واحلّ الله البيع	Ditulis	<i>Waaḥallallahul al-baia</i>

#### 2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah

لمن الضّالّين	Ditulis	<i>Laminaḍ-ḍāllīn</i>
---------------	---------	-----------------------



من المسّ	Ditulis	<i>Minal al-masi</i>
ياكلون الربوا	Ditulis	<i>Yākuluna ar-ribā</i>
يتخبّطه الشيطان	Ditulis	<i>Yatakhbaṭuhu asy-syaiṭonu</i>
وحرم الربوا	Ditulis	<i>Waḥarroma ar-ribā</i>
اصحب النار	Ditulis	<i>Aṣḥabu an-nāri</i>

#### F. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ليس عليكم جناح	Ditulis	<i>Laisa ‘alaikum junāḥun</i>
الذين ياكلون الربوا لا يقومون	Ditulis	<i>Allažina yākuluna ar-ribā lā yaqumuna</i>
كما يقوم الذي يتخبّطه الشيطان من المسّ	Ditulis	<i>Kamā yaqumu al-laži yatakhbaṭuhu asy-syaiṭonu minal al-masi</i>
واحلّ الله البيع و حرّم الربوا	Ditulis	<i>Wa aḥallallahu al-baiu wa ḥarroma ar-ribā</i>

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa dinantikan syafa'atnya di hari akhir nanti, Aamiin.

Adapun skripsi yang berjudul: **“TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP SISTEM BACA DI APLIKASI *WEBTOON* (Studi Kasus terhadap Pengguna Aplikasi *Webtoon* di Kalangan Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Angkatan 2017-2020)”** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. Ketertarikan penulis terhadap judul tersebut dikarenakan penulis ingin mengetahui bagaimana sistem baca di aplikasi *webtoon* serta pandangan mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri terhadap fenomena tersebut.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta.
2. Dr. Supani, M.Ag., Dekan Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri.

3. Dr. Mawardi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri.
4. Dr. Hj. Nita Triana, S.H., M.Si., Wakil Dekan II Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri.
5. Hariyanto, S.H.I., M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri.
6. Agus Sunaryo, S.H.I., M.S.I., Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri.
7. Sugeng Riyadi, S.E., M.S.I., Sekertaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri.
8. Ainul Yaqin, M.Sy., Koordinator Program Studi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri.
9. Sarmo, S.H.I., M.H.I., dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan serta koreksi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Segenap Dosen UIN Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Seluruh Civitas Akademik UIN Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri khususnya Fakultas Syariah yang telah membantu urusan akademik mahasiswa.
12. Kedua orang tua tercinta, Bapak Prastyono dan Ibu Wiji Setianingsih yang tidak pernah berhenti memberi dukungan moral, materiil, dan spiritual serta

senantiasa meridhoi setiap langkah penulis selama masa perkuliahan sampai dengan proses penyusunan skripsi ini.

13. Suamiku tercinta Rudi Meliyanto, S.P. yang sudah memberikan semangat dan dukungan secara materiil dan formil dalam menyusun skripsi ini.

14. Anakku Muhammad Sudais El Rumi dan adik-adikku, Muhammad Dena Aqila, Latisha Quina Zahira dan Safiya Nazneen Al Mecca yang selalu memberikan *positive vibes* dan semangat kepada penulis.

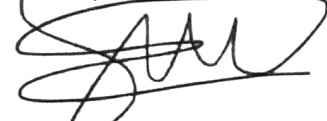
15. Terimakasih kepada nenekku Rakitem dan kakekku Darim Yusuf untuk semua dukungan yang kalian berikan.

16. Teman – teman seperjuanganku, Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2017 khususnya teman-teman HES A 2017 dan semua teman-teman kepanitiaan PIQSI yang pernah penulis ikuti. Terimakasih atas semua suka duka yang sudah dilalui selama proses perkuliahan. Semoga silaturahmi kita akan selalu terjaga sampai kapanpun.

17. Terimakasih kepada semua pihak yang selalu membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per-satu.

Purwokerto, 24 Juni 2023

Penulis,



**Sylvania Meilin**

**1717301040**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat.....	12
E. Kajian Pustaka .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II : TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP SISTEM BACA DI APLIKASI <i>WEBTOON</i>.....</b>	<b>20</b>



A. Sejarah Perkembangan Komik <i>Online</i> di Indonesia.....	20
B. Sejarah Perkembangan Aplikasi <i>Webtoon</i> di Indonesia.....	23
C. Hukum Ekonomi Syariah dalam Sistem Baca.....	30
D. Sistem Baca pada Aplikasi <i>Webtoon</i> .....	34
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	44
D. Sumber Data .....	45
E. Metode Pengumpulan Data .....	47
F. Metode Analisis Data .....	49
<b>BAB IV : ANALISIS HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP SISTEM BACA DI APLIKASI <i>WEBTOON</i> (Studi Kasus terhadap Pengguna Aplikasi <i>Webtoon</i> di Kalangan Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Angkatan 2017-2020).....</b>	<b>52</b>
A. Mekanisme Sistem Jual Beli Koin dan Sewa Baca di Aplikasi <i>Webtoon</i> .....	52
B. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Sistem Baca di Aplikasi <i>Webtoon</i> .....	63
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**DAFTAR SINGKATAN**

SWT : *Subhānahūwata'āla*

SAW : *Sallāhu'alaihiwasallama*

QS : Qur'an Surat

Hlm : Halaman

https : *Hypertext Transfer Protocol Secure*

www : *World Wide Web*

UIN : Universitas Islam Negeri

HES : Hukum Ekonomi Syariah

HKI : Hukum Keluarga Islam

HTN: Hukum Tata Negara

PM : Perbandingan Madzhab



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Logo aplikasi *Webtoon*
- Gambar 2 : Aplikasi *Webtoon* pada *App Store*
- Gambar 3 : Tampilan *Genre-Genre* pada Aplikasi *Webtoon*
- Gambar 4 : Bagan Pembelian Koin *Webtoon* Melalui Dompot Digital
- Gambar 5-8 : Proses Pembelian Koin *Webtoon*
- Gambar 9 : Menu “For You” pada aplikasi *webtoon* untuk sewa baca
- Gambar 10 : Penggunaan Tiket Harian Gratis
- Gambar 11 : Ketentuan Penggunaan Tiket Harian Gratis



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Wawancara

Lampiran 2 : Hasil Survey



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang sedang berlangsung, sebagian dari kehidupan telah dimasuki oleh inovasi media dan gadget, dengan hiburan *online*, membuat komunikasi manusia semakin jauh. Selain itu, hiburan berbasis *web* telah berubah menjadi diskusi untuk persahabatan dan telah menjadi tempat berbagi sebagai teks, gambar, musik, rekaman, dan layanan yang tersedia, seperti komik. Telah diketahui, komik hanya diedarkan dalam bentuk buku atau cetakan untuk mengisi kertas. Meskipun demikian, proses perubahan sedang dialami oleh komik dari media cetak ke media elektronik. Untuk melanjutkan era digitalisasi, pengguna dapat mengakses komik melalui *situs*, halaman utama alat pencarian *web*, dan layanan aplikasi. Aplikasi *webtoon* adalah salah satu aplikasi komik yang terkenal. Dalam pemahaman aplikasi *webtoon*, terdapat sorotan hiburan virtual seperti dukungan, penerimaan, partisipasi dan tautan disertakan.<sup>1</sup> Dalam aplikasi *webtoon*, partisipasi memungkinkan pengguna untuk memberikan umpan balik kepada layanan. Dukungan dapat diberikan oleh pengguna dalam bentuk memberikan suara, berkomentar, dan berbagi konten yang terbuka untuk aplikasi lain.

---

<sup>1</sup> Destya Maya Putri, "Pengaruh Media Sosial Line *Webtoon* Terhadap Minat Membaca Komik Pada Mahasiswa Universitas Riau", *Jurnal Jom Fisip*, Vol. 5, no. 1, April 2018, hlm. 2.



Aplikasi *webtoon* menyediakan *platform* bagi individu yang memiliki minat yang sama untuk berbagi konten dan terhubung dengan orang lain berdasarkan minat yang sama. Selain itu, sifat media sosial yang berkembang pesat disebabkan oleh kemampuannya untuk terhubung dengan *platform* media sosial lainnya.

*Platform* digital aplikasi *webtoon* memungkinkan para komikus untuk terhubung dengan *audiens* yang luas dan beragam, sehingga meningkatkan popularitas buku komik. Aplikasi ini juga memungkinkan pembentukan komunitas untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar pembaca. Komunitas pembaca lokal dapat ditemukan di dalam aplikasi *webtoon*, di mana pengguna dapat memberikan umpan balik, memberikan kontribusi, dan bertukar ide dengan sesama pembaca. Selain itu, pembaca dapat memanfaatkan jaringan *webtoon* lainnya seperti terhubung dengan halaman *Instagram* yang didedikasikan untuk pecinta *webtoon*, grup *WhatsApp*, grup di *Line Webtoon*, dan banyak lagi. Bergabung dengan jaringan lain dapat memberikan wadah bagi para pembaca untuk berbagi kepuasan dengan minat yang sama, mengajukan pertanyaan terkait komik, dan mendiskusikan isu-isu dalam konten komik dengan orang-orang yang berpikiran sama. Selain itu, platform media sosial berkembang pesat karena keterkaitan dan kemampuannya untuk terhubung dengan platform media sosial lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Annisa Fitriana Lestari, "Line Webtoon Sebagai Industri Komik Digital", *Jurnal Source: Ilmu Komunikasi*, Vol. 6, no. 2, Oktober 2020, hlm. 141.

Sistem baca pada aplikasi *webtoon* memiliki dua sistem yaitu jual beli koin dan sewa baca. Salah satu masalah dalam sistem baca yang ada didalam aplikasi *webtoon* adalah aplikasi *webtoon* membuat fitur pembayaran koin. Pada dasarnya, bentuk mata uang yang disebut koin *webtoon* digunakan di aplikasi *Webtoon* Android dan iOS, yang memungkinkan pembaca untuk membeli konten atau mendapatkan akses ke episode yang akan datang. Pengguna dapat menemukan pembaruan terkait koin dengan mengunduh versi 2.1.2 dari aplikasi *webtoon*. Transaksi koin tersedia untuk dibeli di *Google Play* dan *App Store*. Namun, penerapan fitur terbaru ini telah menghasilkan beberapa masalah dan tantangan dalam aplikasi *webtoon*, hal tersebut yaitu termasuk yang berikut ini:

1. Karena perbedaan peraturan penyedia platform (*Google, Apple*), koin di akun *webtoon* Anda akan hilang jika Anda mengganti ponsel dari Android ke iOS.
2. Akun *webtoon* harus tetap menggunakan satu bahasa untuk menggunakan koin yang dibeli pada konten. Jika pengguna *Webtoon* mengubah bahasa, tiket masuk ke konten *webtoon* yang dibeli akan hilang.
3. Pihak *webtoon* merilis alat kerangka kerja penyewaan harian selama 14 hari untuk beberapa *webtoon* yang telah selesai.<sup>3</sup>

Masalah jual beli koin dan sewa baca di aplikasi *webtoon* tersebut, sering dialami oleh para pengguna *webtoon* dan tentunya menjadi topik diskusi

---

<sup>3</sup> Annisa Fitriana Lestari, "Line Webtoon", 142.

di antara para pengguna melalui hiburan virtual. Demikian juga, cara jual beli koin dan sewa baca juga memiliki manfaat bagi para pengguna dengan tujuan agar pelajaran dan pengalaman dari berbagai komik di aplikasi *webtoon* dapat diambil oleh mereka. Akan tetapi bagaimanapun juga, pedoman yang tepat dan *sunatullah* tidak dapat dilupakan dari hal ini.<sup>4</sup> Kehadiran dan kapasitas hukum akan hilang dengan asumsi bahwa masalah yang terjadi di masyarakat tidak dapat diatasi oleh hukum. Selain itu, pedoman hukum ekonomi syariah, sehubungan dengan perdagangan terkait uang yang terkonsentrasi pada fikih muamalah konvensional, akan kehilangan keberadaannya dan teralihkan oleh zaman. Oleh karena itu, masyarakat berharap bahwa hukum ekonomi syariah akan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang dengan memperkenalkan aturan-aturan baru. Karena secara umum, kemajuan dunia perdagangan Islam dan hukum, kedua pembahasan tersebut secara bertahap terus berkembang. Praktik hukum yang berkembang akan sangat membingungkan dan berbeda. Pada tahap inilah latihan yang berhubungan dengan perdagangan benar-benar harus tetap sesuai dengan pedoman Islam.<sup>5</sup>

Begitu juga dengan praktik jual beli dan sewa baca yang umumnya dilakukan oleh lingkungan sekitar. Jual beli dan penyewaan ini dilakukan dari penjual ke pembeli dengan harga yang telah disepakati. Pada masa Nabi Muhammad (SAW), orang-orang membayar produk dengan uang asli yang

---

<sup>4</sup> Zaini M. Amin, "Moderenisasi Sistem Ekonomi Islam", *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, Vol. 4, no. 2, Juli-Desember 2017, hlm. 64.

<sup>5</sup> Wazin Baihaqi, "Ekonomi Islam Dalam Kajian Fiqh Kontemporer; Studi Awal Tentang Jaminan Fidusia", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7, no. 2, Juli-Desember 2016, hlm. 244.

terbuat dari emas (dinar) dan uang tunai yang terbuat dari perak (dirham).<sup>6</sup> Dengan demikian, jual beli sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW dan diperbolehkan seperti yang dinyatakan dalam Q.S. al-Baqarah (2): 198:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْأَةِ  
عَرِ الْحَرَامِ وَأَذْكُرْهُ كَمَا هَدَكُمُ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rizki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari Arafat, berdzikirlah kepada Allah di masy'aril haram dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, dari ayat diatas dapat dilihat bahwa aspek keuangan syariah hanya menjabarkan peraturan dalam perdagangan di antara masyarakat dan membuat aturan yang adil untuk mereka agar dapat memenuhi kebutuhan mereka tanpa merugikan orang lain. Hal ini tentu saja harus sesuai dengan pengaturan peraturan keuangan syariah yang sesuai. Begitu pula dengan pengaturan pertukaran jual beli koin dan sewa-menyewa harus sesuai dengan ajaran Islam dan harus fokus pada poin-poin pendukung dan kondisi jual beli dan sewa-menyewa, karena seandainya salah satu poin pendukung dan kondisi tidak terpenuhi, maka jual beli dan sewa-menyewa tidak sah. Poin pendukung tersebut ada pada rukun jual beli dalam Islam, ketentuan penting tentang rukun jual beli tersebut adalah sebagai berikut:

<sup>6</sup> Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Medan: Febi Uin-Su Press, 2018), hlm. 75.

<sup>7</sup> Tim Penterjemah al-Qur'an Kemenag RI, *Al-Qur'anulkarim Hafazan Batik* (Bandung: Tim Al-Qosbah, 2021), hlm. 31.

1. Penjual dan pembeli melakukan proses pertukaran
2. Produk yang akan ditukar
3. Nilai yang dapat diperkirakan dengan nilai uang tunai atau barang lainnya
4. Serah terima atau *ijāb qabūl*.

Kemudian ketentuan penting lain yang harus ada dalam Islam adalah syarat-syarat jual beli, yaitu sebagai berikut:

- 1) Persetujuan bersama
- 2) Menggunakan akal sehat
- 3) Penjual harus memiliki barang yang dijual;
- 4) Penjual harus mampu menyerahkan barang kepada pembeli; dan
- 5) Harga barang harus diketahui
- 6) Barang yang diperjualbelikan harus dapat diidentifikasi.<sup>8</sup>

Selain rukun dan syarat jual beli diatas adapun rukun dan syarat sewa menyewa (*ijārah*) yang harus terpenuhi, rukun dan syarat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Akad sewa menyewa dilakukan oleh *mu'jir* (pemberi sewa) dan *musta'jir* (penyewa).
- b. Dalam sewa-menyewa terdapat *ijāb qabūl* antara *mu'jir* dan *musta'jir*.

---

<sup>8</sup> Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm.77.



- c. Jika kedua belah pihak mengetahui jumlahnya, maka terjadilah *ujrah* (upah).
- d. Terdapat barang yang disewakan.<sup>9</sup>

Dari rukun dan syarat diatas terdapat masalah dalam sistem baca di aplikasi *webtoon* terutama pada penjualan *online*. Dalam aplikasi *webtoon* pembelian koin tidak langsung bertransaksi melalui aplikasi *webtoon* melainkan pembayarannya dilimpahkan terhadap pihak ketiga yaitu *marketplace* (perantara yang menghubungkan pihak pembeli dan penjual). Bukan hanya itu pembelian koin *webtoon* juga bisa dilakukan lewat pihak ketiga yang tidak dikaitkan pada aplikasi yaitu melalui *online shop* seperti *shopee*, *lazada*, *tokopedia*, dll. Dari penjelasan tersebut pada transaksi koin *webtoon* tersebut tidak terjadi *ijāb qabūl* antara penjual dan pembeli melainkan melalui perantara sedangkan jual beli harus ada *ijāb qabūl*, atau juga bisa melalui saling memberikan barang dengan harga antara penjual dan pembeli seperti yang tercantum dalam rukun dan syarat jual beli.<sup>10</sup> Jual beli juga identik dengan sewa menyewa perbedaannya dalam sewa menyewa pengguna dibatasi dengan waktu. Sama halnya pada jual beli koin, sewa baca pada *webtoon* juga tidak terjadi *ijāb qabūl* antara pemberi sewa dan penerima sewa, para pembaca bisa dengan mudah menyewa bacaan dengan tiket harian sewa yang dimiliki.

---

<sup>9</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 117-118.

<sup>10</sup> Elsava Choiru Bhariatta, dkk, "Jual Beli Followers, Likes, Viewers di Instagram Perspektif Hukum Ekonomi Syariah", *El-Qist Journal*, Vol. 9, no. 1, April 2019, hlm. 34.



Walaupun terdapat masalah-masalah dalam sistem jual beli dan sewa baca pada aplikasi *webtoon*. Namun, berdasarkan materi yang ditampilkan dalam aplikasi *webtoon*, yang berkisar dari genre yang disukai oleh anak muda hingga konten dewasa, segmentasi dalam aplikasi *webtoon* sangat luas. Segmentasi pembaca *webtoon* berkisar 18 hingga 25 tahun agar dapat menjangkau berbagai kalangan pembaca, baik pelajar, mahasiswa, maupun yang sudah bekerja. Daya tarik utama bagi siswa untuk membaca *webtoon* adalah narasi yang sesuai dengan usia mereka, termasuk yang bergenre romansa.<sup>11</sup> Sebagai mahasiswa khususnya Fakultas Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri termasuk kalangan yang menggunakan internet dalam porsi yang cukup besar. Pemahaman tentang teknologi tersebut tidak hanya dalam dunia perkuliahan saja melainkan karena mahasiswa sudah terbiasa menggunakan internet melalui *smartphone* masing-masing. Dimana hal tersebut membuat mahasiswa lebih memilih membaca atau menyalurkan hoby membacanya secara *online* yakni melalui *situs web* atau aplikasi-aplikasi. Seperti halnya membaca komik diera sekarang ini, para pembaca khususnya mahasiswa pasti memilih menggunakan aplikasi karena lebih praktis dan mudah dibawa kemana-mana.

Dari uraian diatas, maka penulis ingin menganalisis hukum ekonomi syariah dari sistem baca di aplikasi *webtoon* terhadap pengguna aplikasi *webtoon* di kalangan mahasiswa Fakultas Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri. Penulis memandang perlu untuk meneliti dan membahas secara

---

<sup>11</sup> Destya Maya Putri, "Pengaruh Media Sosial", 2.

mendalam agar memperoleh kejelasan baik hukum dan praktek ekonomi pada jual beli koin dan sewa baca di aplikasi *webtoon* sudah sesuai atau tidak dengan syari'at Islam. Dimana sistem yang ada menarik para pembaca untuk memperoleh pengalaman, kepuasan dalam mendapatkan keuntungan, menambah pertemanan yang lebih luas dan menarik hoby baru bagi para pembaca. Dengan mengikuti perkembangan zaman dan dari efek perombakan komik media cetak ke media elektronik, ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah. Oleh karena itu, judul yang akan diangkat penulis adalah **“Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Sistem Baca di Aplikasi *Webtoon* (Studi Kasus terhadap Pengguna Aplikasi *Webtoon* di Kalangan Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri)”**.

## **B. Penegasan Istilah**

Definisi dari beberapa kata berikut ini disediakan oleh penulis untuk membantu pembaca memahami topik yang akan dibahas dan untuk mencegah kesalahpahaman atas arti dari istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini:

### **1. Sistem Baca di Aplikasi *Webtoon***

Sistem baca di aplikasi *webtoon* adalah cara pembaca menerima informasi dari kegiatan membaca dengan cara membeli koin atau menyewa tiket harian selama 14 hari.

## 2. Aplikasi *Webtoon*

Aplikasi *webtoon* dapat diakses oleh pengguna *Webtoon App*, dengan layanan aplikasi komik digital. Di *Webtoon*, pembaca dapat menikmati berbagai macam konten yang dapat mereka pilih, termasuk karya-karya dalam genre drama, fantasi, humor, romansa, horor, dan genre lainnya.

## 3. Jual Beli Koin

Pertukaran produk dengan keuntungan yang sesuai dengan hukum syariah disebut sebagai jual beli.<sup>12</sup> Dalam skripsi ini jual beli koin *webtoon* adalah cara yang dilakukan pembaca untuk mendapatkan mata uang khusus yang ada di *webtoon* yang digunakan untuk bisa mengakses episode selanjutnya dalam hal mencari pelajaran penting dalam setiap kisah yang ada didalam *webtoon*.

## 4. Sewa Baca

Sewa setara dengan pembelian dan penjualan akan tetapi tidak mengacu pada pendapatan atau keuntungan penjualan, melainkan pengguna sewa memiliki batasan waktu dan mendapatkan manfaat.<sup>13</sup> Dalam skripsi ini sewa baca pada aplikasi *webtoon* adalah penggunaan tiket harian pada beberapa *webtoon* populer yang sudah tamat yang tersedia satu episode dalam satu hari dan akan tersedia lagi keesokan harinya. Sewa baca tersebut

---

<sup>12</sup> Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik*, 75.

<sup>13</sup> Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik*, 185.

dapat tersedia selama 14 hari. Tiket harian tersebut didapatkan secara gratis, namun seperti yang dijelaskan tadi, hanya ada satu tiket saja dalam satu *webtoon* yang sudah tamat, oleh karena itu jika ingin membaca episode selanjutnya harus membeli koin *webtoon*.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan konteks di atas, berikut ini adalah pembahasan penelitian yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme sistem jual beli koin dan sewa baca di aplikasi *webtoon*?
2. Bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap sistem baca di aplikasi *webtoon*?

### D. Tujuan Penelitian dan Manfaat

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas:

- a. Untuk mengetahui mekanisme sistem jual beli koin dan sewa baca di aplikasi *webtoon*.

- b. Untuk mengetahui tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap sistem baca di aplikasi *webtoon*.

## 2. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa kegunaan teoritis dan praktis yang diantisipasi untuk temuan penelitian ini:

### a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini seharusnya menjadi sumber informasi yang dapat mendorong sains dan memberikan sudut pandang logis yang baru bagi para pembaca dan ilmuwan tentang garis besar mengenai tinjauan hukum ekonomi Islam terhadap praktik jual beli koin dan sewa baca di aplikasi *webtoon*.

### b. Secara Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif pada aplikasi *webtoon* yang sesuai dengan syariat Islam. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pembaca untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dimaksud untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Dari segi ini, maka kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam menyusun skripsi yang penulis teliti. Sejauh yang penulis ketahui, penelitian skripsi mengenai “**Tinjauan Hukum**



**Ekonomi Syariah terhadap Sistem Baca di Aplikasi *Webtoon* (Studi Kasus terhadap Pengguna Aplikasi *Webtoon* di Kalangan Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri)**” belum ada, akan tetapi untuk menghindari plagiasi dengan peneliti lain yang memiliki kemiripan. Beberapa penelitian yang menjadi bahan telaah pustaka pada penelitian ini antara lain:

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Sahrul Alamsyah Siregar (Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021)	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Uc Pada Game Online Pubg (Player Unknown’S Battlegroundsbile) di Kota Bengkulu	Sama-sama membahas tentang jual beli	Penelitian milik Sahrul hanya membahas sistem jual beli Uc, <sup>14</sup> sedangkan penelitian ini membahas sistem aplikasi <i>webtoon</i> yang terdiri dari sistem jual beli koin dan sewa baca pada aplikasi <i>webtoon</i> .

<sup>14</sup> Sahrul Alamsyah Siregar, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Uc Pada Game Online Pubg (Player Unknown’S Battlegrounds Mobile) di Kota Bengkulu”, *Skripsi Hukum Ekonomi Syariah* (Bengkulu: IAIN Bengkulu 2021), hlm. 7.



2.	Hana Yuliana (Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2017)	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik <i>Ijārah Install Software</i> Bajakan (Studi Kasus Di Rental Komputer Kecamatan Purwokerto Utara)	Sama-sama membahas tentang sewa menyewa	Penelitian milik hana hanya membahas tentang sewa-menyewa pada <i>install software</i> bajakan, <sup>15</sup> sedangkan penelitian ini membahas system baca pada aplikasi <i>webtoon</i> yang terdiri dari sistem sewa baca dan jual beli koin pada aplikasi <i>webtoon</i> .
3.	Della Rizki Amanda (Skripsi Mahasiswa Institut	Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Akad Jasa Titip Jual Beli Online	Sama-sama membahas tentang jual beli	Penelitian Della hanya membahas tentang jual beli pada jasa penitipan dan mencari

<sup>15</sup> Hana Yuliana, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Ijarah Install Software Bajakan (Studi Kasus Di Rental Komputer Kecamatan Purwokerto Utara)", *Skripsi Hukum Ekonomi Syariah* (Purwokerto: IAIN Purwokerto 2017), hlm. 5.

	Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2020)	Melalui Instagram (Studi Kasus Toko Online Joyfull di Purwokerto)		akadnya yang belum jelas, <sup>16</sup> sedangkan penelitian ini membahas sistem baca pada aplikasi <i>webtoon</i> yang terdiri dari sistem jual beli koin dan sewa baca pada aplikasi <i>webtoon</i> .
4.	Muhammad Deni Putra (Jurnal Tahun 2019)	Jual Beli <i>Online</i> Berbasis Media Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam	Sama-sama membahas tentang jual beli	Penelitian Deni meninjau dari segi Ekonomi Islam, <sup>17</sup> sedangkan penelitian ini ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah dan membahas

<sup>16</sup> Della Rizki Amanda, "Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Akad Jasa Titip Jual Beli Online Melalui Instagram (Studi Kasus Toko Kasus Toko Online Joyfull di Purwokerto)", *Skripsi Hukum Ekonomi Syariah* (Purwokerto: IAIN Purwokerto 2020), hlm. 2.

<sup>17</sup> Muhammad Deni Putra, "Jual Beli Online Berbasis Media Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, Vol. 3, no. 1, 2019, hlm. 100.

				system baca pada aplikasi <i>webtoon</i> yang terdiri dari sistem jual beli koin dan sewa baca pada aplikasi <i>webtoon</i> .
5.	Aprilina Sukmayanti (Jurnal Tahun 2020)	Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Akad pada <i>E-Commerce Study</i> Kasus Tokopedia	Sama-sama membahas tentang akad jual beli	Penelitian milik Aprilina mencari akad jual beli pada Tokopedia, <sup>18</sup> sedangkan penelitian ini membahas sistem baca pada aplikasi <i>webtoon</i> yang terdiri dari sistem sewa baca dan jual beli koin pada aplikasi <i>webtoon</i> .

<sup>18</sup> Aprilina Sukmayanti, "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Akad pada E-Commerce Study Kasus Tokopedia", *Jurnal Ar-Ribhu*, Vol. 3, no. 2, Juli-Desember 2020, hlm. 117-118.

6.	Claudia Soleman (Jurnal Thun 2018)	Perjanjian Sewa Menyewa sebagai Perjanjian Bernama Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata	Sama-sama membahas tentang sewa	Penelitian Claudia membahas tentang perjanjian sewa menyewa, <sup>19</sup> sedangkan penelitian ini membahas tentang sewa baca pada aplikasi <i>webtoon</i> .
7.	Irsa Egi Lestari, Mahdiyah Fitriyah, Riska Fitri Rahmawati (Jurnal Tahun 2019)	Penggunaan Koin dalam <i>Shopee</i> di <i>Shopee</i>	Sama-sama membahas tentang jual beli	Penelitian Irsa dkk. Membahas tentang boleh tidaknya jual beli koin <i>shopee</i> <sup>20</sup> sedangkan penelitian ini membahas sistem baca pada aplikasi <i>webtoon</i> yang

<sup>19</sup> Claudia Soleman, "Perjanjian Sewa Menyewa sebagai Perjanjian Bernama Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata", *Jurnal Lex Privatum*, Vol. 6, no. 5, 2018, hlm. 16.

<sup>20</sup> Irsa Egi Lestari, dkk, "Penggunaan Koin *Shopee* dalam Jual Beli Salam di *Shopee*", *Jurnal El-Qist*, Vol. 9, no. 1, April 2019, hlm. 85.

				terdiri dari sistem sewa baca dan jual beli koin pada aplikasi <i>webtoon</i> .
--	--	--	--	---

## F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab dan masing-masing bab membahas permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab. Untuk mendapat gambaran yang jelas serta mempermudah dalam pembahasan, secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang membahas konsep dasar sistem baca di aplikasi *webtoon* dan berisi tentang pendalaman mengenai aspek hukum tentang pengertian, dasar hukum, jenis-jenis serta fungsi tentang sistem baca di aplikasi *webtoon*.

Bab ketiga, merupakan inti pembahasan, mengenai jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode yang digunakan penulis dalam proses penelitian mengenai tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap sistem baca di aplikasi *webtoon*.

Bab ke empat, berisi tentang hasil penelitian mengenai sistem baca di aplikasi *webtoon* ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah.

Bab kelima merupakan penutup, yang berisi kesimpulan atas penelitian tentang tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap sistem baca di aplikasi *webtoon* dan saran-saran.





## BAB II

### TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP SISTEM BACA DI APLIKASI *WEBTOON*

#### A. Sejarah Perkembangan Komik *Online* di Indonesia

Saat ini, penggemar komik di Indonesia memiliki akses ke komik online, yang dirilis di *situs web* dan media sosial, serta media cetak. Awalnya, para pecinta komik Indonesia membaca komik di buku, majalah, surat kabar, atau bahan tekstual lainnya. Seperti yang ditunjukkan Marcel Bonneff dalam bukunya *Komik Indonesia*, hal ini sudah berlangsung lama. Koran reguler pertama kali diterbitkan dalam jurnal berbahasa Tionghoa Melayu *Sin Po* pada tahun 1931. Komik *Put On* adalah salah satu komik yang dimuat di sana. Komik konvensional masih ada hingga pertengahan tahun 2000-an, menurut *situs web* [komik.blogspot.com](http://komik.blogspot.com).<sup>21</sup>

Pada pertengahan tahun 2010, ketika teknologi mencapai puncaknya, para penggemar komik mulai beralih ke komik elektronik. Hal ini terlihat dari maraknya para pengarang komik yang menerbitkan karyanya dalam bentuk digital, seperti komik Si Juki dan Haryadhi di blog daerah dan situs media sosial lainnya. Pembaca buku komik modern alih-alih berkunjung ke toko buku dan membeli komik dalam bentuk kertas, koran, atau majalah, pembaca komik di masa kini lebih memilih dan merasa lebih mudah mengakses komik

---

<sup>21</sup> Bobby Satya Ramadhan dan Rasuardie, “Kajian Industri Komik Daring Indonesia Studi Kasus: *Komik Tahilalats*”, *Jurnal Senirupa Warna*, Vol. 8, no. 1, Januari 2020, hlm. 3.

melalui ponsel dan internet. Selain itu, sekitar tahun 2014, popularitas komik *online* mulai berkembang, terlihat dari kemunculan beberapa platform seperti *Webtoon*, *Ciayo Comics*, atau media sosial *online*.

Komik yang dibuat secara *online* dapat diidentifikasi melalui fase-fase yang mempengaruhi setiap aspek perkembangan dan penggunaannya. Mayoritas komik tradisional dicetak di atas kertas yang kemudian disimpan, diedarkan, dan dilihat oleh pembaca. Berbeda dengan komik online, yang mengikuti jadwal yang telah ditentukan, komik berpindah-pindah tempat. Oleh karena itu, pembaca akan memiliki akses yang lebih mudah karena komik dapat dilihat di perangkat pribadi mereka, seperti PC atau ponsel. Akibatnya, membaca komik tingkat lanjut sangat berbeda dengan membaca komik biasa. Mengingat bahwa Generasi Milenial dan Generasi Z suka menggabungkan teknologi dan alat ke dalam rutinitas harian mereka, membaca komik *online* semakin lazim dan lebih nyaman dan terjangkau daripada membeli komik yang berbentuk buku. Namun, komik konvensional masih tetap ada karena sering kali dihargai sebagai barang koleksi atau kenang-kenangan oleh para pengarang atau kolektor komik.<sup>22</sup>

Ada juga individu yang menyukai pengalaman membaca pada barang konvensional seperti buku, yang juga sesuai dengan ciri-ciri Generasi Milenial dan Gen Z. Hasilnya, baik komik konvensional maupun digital sama-sama seimbang dan sama-sama sering digunakan dalam industri komik modern. Akan tetapi komik *online* lebih memiliki keuntungan karena

---

<sup>22</sup> Bobby Satya Ramadhan dan Rasuardie, "Kajian Industri Komik", 4.

terintegrasi dengan pemrograman, yang memungkinkan kita untuk memilih dan mengontrol suara, perkembangan, dan bahkan pergerakan cerita dalam komik itu sendiri. Komik tingkat lanjut juga dapat menggunakan teknologi *Virtual Reality* dan *Augmented Reality*, yang secara bertahap menghubungkan penggambarannya dengan dunia nyata.

Komik *online* tidak diragukan lagi akan terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. Komik *online* yang paling terkenal di Indonesia adalah komik berbasis *web*, yang sering dikenal sebagai komik dari *situs web*. Komik *online* telah berkembang menjadi sebuah karir yang merupakan komponen dari sebuah perusahaan mutakhir.<sup>23</sup> Tujuan yang sama dengan komik konvensional yaitu yang dilayani oleh *webcomics*. Pencipta komik tradisional era 1950-an, seperti Taguan Hardjo, 1980-an seperti Gerdi WK, atau akhir 2000-an, seperti Beng Rahadian dengan serial "Canda Kopi" di Instagramnya, juga aktif saat itu. Komik *online* biasanya memiliki fungsi yang berbeda dari komik tradisional. Dalam hal menulis plot, storyboard, papan cerita, outline, tinta, dan membuat sampul untuk komik tradisional Indonesia, para ahli sering bekerja sendiri. Tugas distributor meliputi pencetakan dan distribusi selain pembuatan buku komik. Proses ini bersifat kolaboratif mulai dari konsep hingga penyebaran, tidak seperti komik *online*. Materi yang bagus dalam komik saat ini ditawarkan bersama dengan *inovasi berlisensi (IP)*, atau hak istimewa *inovasi berlisensi*. Pergantian inventif terkait erat dengan perkembangan komik. Jika membaca

---

<sup>23</sup> Bobby Satya Ramadhan dan Rasuardie, "Kajian Industri Komik", 5.

buku komik *online* adalah cara sebagian besar pelanggan sekarang menikmatinya, maka kemajuan dan inovasi tambahan memungkinkan komik menjadi sesuatu yang baru dan menarik.

Internet telah memungkinkan bisnis komik *online* saat ini berkembang dengan cepat. Hampir semua aspek perkembangan komik dapat berubah menjadi lebih baik karena dilakukan secara *online*. Selain itu, dengan adanya keuntungan dari perkembangan sistem yang memungkinkan perubahan dalam operasi bisnis komik, khususnya di Indonesia, hal ini menjadi keunikan tersendiri. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengenali dan memeriksa secara menyeluruh berbagai masalah yang dimiliki pasar komik *online*.<sup>24</sup> Pemilihan aplikasi *webtoon* sebagai analisis dilihat dari respon yang sangat positif dari para pembaca dan berbagai keuntungan yang dimiliki oleh *webtoon app* dari segi bisnis dan penandaan, maka diputuskan untuk menganalisa popularitas dan pertumbuhannya di industri komik saat ini. Sebagai perusahaan yang menjual kekayaan intelektual (IP), khususnya melalui sarana elektronik, aplikasi *webtoon* juga telah terdaftar.

## **B. Sejarah Perkembangan Aplikasi *Webtoon* di Indonesia**

Teknologi dan internet telah menyatu dalam kehidupan modern karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan selalu terkait erat. Setiap perkembangan teknologi bertujuan untuk membuat tugas sehari-hari menjadi lebih mudah bagi masyarakat. Masyarakat umum juga dapat mengambil

---

<sup>24</sup> Bobby Satya Ramadhan dan Rasuardie, "Kajian Industri Komik", 6.

bagian dalam kemajuan teknologi untuk dimanfaatkan yang diperoleh dalam beberapa tahun terakhir, salah satunya adalah latihan pemahaman. Komik adalah salah satu bidang di mana kemajuan telah dicapai dalam pengetahuan dan penggunaan disiplin tersebut. Komik adalah gambar yang secara kasar mewakili berbagai gambar dan sengaja disusun untuk mengkomunikasikan informasi dan menimbulkan respons emosional dari pembacanya. Industri pemahaman saat ini mendorong evolusi komik untuk mengikuti tren terbaru dengan menggunakan teknologi komunikasi. Ungkapan "komik digital" mulai muncul sebagai hasilnya.<sup>25</sup>

Di Korea Selatan, aplikasi *webtoon* yaitu sebuah *platform* berbasis *situs web* untuk distribusi buku komik-pertama kali tersedia pada tahun 2004 oleh *Naver Corporation*. Aplikasi ini dikenal sebagai *Line Manga* (sebelumnya *XOY*) dalam terjemahan bahasa Mandarin, *Dongman Manhua* dan *Webtoon* dalam adaptasi bahasa Mandarin, dan *Naver Webtoon* dalam terjemahan bahasa Korea. Menurut Wikipedia, aplikasi *webtoon* tersedia dalam bahasa Indonesia, Inggris, Jerman, Prancis, Spanyol, Thailand, dan varian dalam bahasa Jepang. Salah satu kemajuan teknis terbaru dalam industri komik adalah penggunaan komik digital, sejenis media baru yang berasal dari Korea. Kim Jun-Koo, pemilik *Naver Corp*, yang pada saat itu melihat akhir dari bisnis di bagian akhir 1990-an dan pertengahan 2000-an, menganggap aplikasi *webtoon* sebagai jawaban atas penurunan distribusi

---

<sup>25</sup> Lailatul Fitriyah Hidayati dan Yunda Presti Ardillas, "Spesialisasi dalam Industri Komik Digital: Integrasi Horizontal dan Vertikal dalam *Line Webtoon*", *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan*, Vol. 3, no. 2, Oktober 2021, hlm.30.



komik cetak di Korea Selatan. Aplikasi *webtoon* dapat dianggap sebagai jenis media lain untuk menghubungkan pembuat komik dan pengguna komik. Pada tanggal 2 Juli 2014, situs *LINE Webtoon* dan aplikasi portabelnya mulai dikirimkan secara stabil ke seluruh dunia. Kemudian memasuki tahun 2019, *LINE Webtoon* berganti nama menjadi *Webtoon* dalam bentuk bahasa Indonesia, Inggris, dan Thailand serta varian Spanyol dan Prancis. Bantuan komik berbasis *web* ini benar-benar salah satu bentuk teknologi yang efektif yang sedang berlangsung dan tidak dapat dipisahkan dari ekonomi politik korespondensi. aplikasi *webtoon* adalah aplikasi komik digital yang memiliki 6 juta pengguna di Indonesia dan 35 juta pengguna di seluruh dunia. aplikasi *webtoon* telah banyak penggemar di seluruh dunia, 75% pembacanya berusia 20 tahun ke atas.<sup>26</sup>

Gambar 1  
Logo *Webtoon*



Sumber: *Google Image*

Maraknya komik digital, aplikasi *Webtoon* di Indonesia dan dunia menawarkan elemen media baru yang sangat menarik untuk dikaji terkait investigasi ekonomi politik. Dalam teori Vincent Mosco menyinggung tentang globalisasi ekonomi politik media yang menjelaskan kemajuan media lama dan perkembangan media baru. Kapitalisme adalah spesialisasi atau

---

<sup>26</sup> Lailatul Fitriyah Hidayati dan Yunda Presti Ardillas, “Spasialisasi dalam Industri”, 31.



perluasan institusional tertentu yang tercipta sebagai hasil dari globalisasi, kemajuan teknis, dan perkembangan media untuk mengatasi keterbatasan realitas. Spasialisasi adalah cara suatu media dapat memperkenalkan suatu produk di hadapan penggunanya untuk mengalahkan batas-batas eksistensi, sehingga data dapat tersampaikan dengan cepat dan merata.<sup>27</sup> Aplikasi *Webtoon* yang merupakan perpaduan perkembangan inovasi teknologi dari Korea dan Jepang, dapat memperkenalkan komik yang dikemas sedemikian rupa dari jenis media, data (untuk situasi ini alur cerita dan gambar dalam komik), minat pembaca, serta para konten kreator komik menjadi hal utama yang dapat menjadi produk laris untuk dijual di pasar Indonesia dan luar negeri. Perkembangan industri komik digital oleh *Naver Corp* dan aplikasi *webtoon* tidak hanya menyebar ke seluruh dunia di beberapa negara. Namun juga melakukan beberapa konsolidasi dengan media pembanding untuk memperluas industri komik digital mereka.

Aplikasi *webtoon* juga menyambut baik kerjasama para seniman, jurnalis dan kartunis dari berbagai negara untuk memajukan administrasi mereka dengan mendistribusikan penawaran komik dengan aplikasi *webtoon*. Jumlah upaya bersama yang telah dilakukan aplikasi *webtoon* dengan berbagai tahapan penting jelas sangat bermanfaat bagi perusahaan komik digital tersebut. Sampai saat ini, para penggemar aplikasi *Webtoon* tidak hanya diberikan komik digital saja, namun juga dengan pola variasi baru aplikasi *webtoon* menjadi serial TV dan film, pembaca dapat menyaksikan

---

<sup>27</sup> Lailatul Fitriyah Hidayati dan Yunda Presti Ardillas, “Spasialisasi dalam Industri”, 32.

keduanya. Ini merupakan kesempatan luar biasa bagi aplikasi *webtoon* untuk bekerja sama dengan organisasi media film dan *streaming* untuk mencapai pasar *modern* yang lebih luas. Aplikasi *webtoon* membebaskan pembuat untuk membuat karya mereka dengan berbagai jenis *genre* dan *rating*. Dengan pertimbangan para pembuat dan pakar komik dari berbagai dunia tidak sedikit karya komik yang memberikan *rating* dewasa.<sup>28</sup> Oleh karena itu, pengguna aplikasi *Webtoon* dibatasi adalah maksimal umur 14 tahun. Namun, untuk konten yang mengandung komponen dewasa, hanya ada peringatan bahwa *Webtoon* hanya berisi komponen dewasa. Di dalam aplikasi *Webtoon* sendiri, hanya muncul peringatan batasan usia, yang mana jika kita klik "OKE" kita bisa langsung masuk ke situsnya tanpa batasan yang berarti. Oleh karena itu, aplikasi *Webtoon* secara tidak langsung dapat digunakan oleh semua orang, termasuk anak-anak di bawah usia 17 tahun. Hal itu menjadi masalah apalagi dengan asumsi setelah memasuki pasar Indonesia, yang secara langsung masih sangat mementingkan budaya dan moral bangsanya.

---

<sup>28</sup> Lailatul Fitriyah Hidayati dan Yunda Presti Ardillas, "Spasialisasi dalam Industri", 33.

Gambar 2  
Aplikasi *Webtoon* pada *App Store*



Sumber: *Screenshot* pada *App Store*

Program *webtoon* juga mencakup beberapa cerita dengan judul buku komik yang dapat ditelusuri dan dinikmati oleh pengguna. Ada begitu banyak *genre* yang tersedia, termasuk:

#### 1. *Genre* Romantis

*Subgenre* romantis ini mengeksplorasi kisah cinta dalam roman yang diilustrasikan dengan gambar berwarna dan panel balon untuk memberikan kesan bahwa itu adalah skenario kehidupan nyata.<sup>29</sup>

#### 2. *Genre* Drama

Konflik yang nyata dan emosi yang kuat digambarkan dalam drama, yang bertujuan untuk memikat pembaca.

<sup>29</sup> <https://www.webtoons.com/id/notice/detail?noticeNo=1019> diakses pada 1 Agustus 2022 jam 11:02 WIB

### 3. *Genre* Humor atau Komedi

Cerita humor adalah cerita yang membuat pembaca tertawa terbahak-bahak.

### 4. *Genre Clide of Life*

*Genre* ini menampilkan kisah-kisah yang didasarkan pada kejadian nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari para aktor dan karakter komik. *Genre slice of life* dari aplikasi *webtoon* digambarkan pada gambar di bawah ini.

### 5. *Genre* Horor

*Genre* horor mencakup kisah-kisah yang menyeramkan atau meresahkan. Seperti paranormal, hantu, dan hal-hal lain yang menarik minat pembaca atau membuat mereka takut bagi mereka yang merasa khawatir, tetapi jika ada yang tidak takut, mereka akan terus membacanya hingga akhir.<sup>30</sup>

### 6. *Genre* Triller atau Aksi

Ada cerita-cerita yang mendebarkan dan berdarah dalam *genre* ini.

---

<sup>30</sup> <https://www.webtoons.com/id/notice/detail?noticeNo=1019> diakses pada 1 Agustus 2022 jam 11:15 WIB

## 7. Genre Fantasi

Para kreator buku komik menggunakan cerita dari imajinasi yang mereka buat sendiri untuk menampilkan komik dalam narasi aplikasi *webtoon* fantasi. Seperti mitos dan memiliki aroma magis.<sup>31</sup>

Berikut adalah contoh *genre* aplikasi *webtoon* dan berikut ini adalah cuplikan lengkap deskripsi *genre* aplikasi *webtoon* dalam *screenshot* lengkap gambaran *genre-genre* pada aplikasi *webtoon*:



Sumber: *Screenshot* pada Aplikasi *Webtoon*

<sup>31</sup> <https://www.webtoons.com/id/notice/detail?noticeNo=1019> diakses pada 1 Agustus 2022 jam 11:20 WIB



### C. Hukum Ekonomi Syariah dalam Sistem Baca

Jika seperangkat aturan yang mengatur perilaku ekonomi untuk memenuhi kebutuhan manusia baik yang bersifat komersial maupun non-komersial, maka itulah yang dimaksud dengan pengertian hukum ekonomi syariah. Dengan kata lain, hukum ekonomi syariah adalah seperangkat standar dan hukum yang mengatur perekonomian di suatu negara sesuai dengan hukum Islam, termasuk yang secara tegas ditentukan oleh Al-Quran dan Sunnah dan yang dipengaruhi oleh pemikiran manusia (ijtihad).<sup>32</sup>

Hukum ekonomi syariah dengan demikian setara dengan fikih muamalah secara ide. Kata tersebut membagi fiqh muamalah menjadi dua kategori: definisi fiqh muamalah secara umum dan definisi fiqh muamalah secara khusus. Fikih Muamalah secara luas dipahami sebagai prinsip-prinsip (aturan) Allah SWT yang dimaksudkan untuk mengatur kehidupan manusia dalam urusan duniawi atau hal-hal yang berhubungan dengan urusan duniawi dan sosial. Gagasan ini menyatakan bahwa umat manusia harus selalu mematuhi pedoman yang ditetapkan oleh Allah SWT, di mana pun mereka berada. Sebab segala sesuatu itu akan dimintai pertanggungjawaban kelak di akhirat. Adapun secara khusus fikih muamalah mengatur berbagai akad atau transaksi yang membolehkan manusia saling memiliki harta benda dan saling bertukar-menukar manfaat berdasarkan syariat Islam.

Wilayah hukum ekonomi syariah lebih erat kaitannya dengan wilayah fikih muamalah, yang terbagi dalam dua bidang yaitu bidang muamalah yang

---

<sup>32</sup> Nur Wahid, *Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022), hlm. 68.



bersifat *adabiyah*, yaitu *ijāb* dan *qabūl* suka sama suka, tidak ada paksaan dari kedua belah pihak, hak dan kewajiban, kejujuran para pedagang, penipuan, pemalsuan, penimbunan, dan segala sesuatu yang bersumber pada indera manusia serta berkaitan dengan peredaran harta benda dalam kehidupan bermasyarakat. Kedua, ruang lingkup *madiyah*, yang mencakup semua aspek kegiatan ekonomi manusia seperti *buyu'* (jual beli) dan *ijārah* (sewa-menyewa).<sup>33</sup>

Dilihat dari aspek hukum ekonomi syariah, jual beli hukumnya diperbolehkan kecuali jual beli yang dilarang oleh syara, adapun dasar hukum jual beli seperti yang dinyatakan dalam Q.S. al-Baqarah (2): 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَحَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ قُلْ  
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا قُلْ فَمَنْ جَاءَ  
هُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ قُلْ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ قُلْ وَمَنْ عَادَ فَأُوَلِّكَ أُ  
صْحَابَ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Orang-orang yang makan riba tidak dapat tegak berdiri, kecuali seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan (kesurupan jin). Yang demikian itu karena mereka mengatakan jual beli itu sama dengan riba dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Maka siapa yang telah menerima peringatan Allah lalu berhenti maka baginya apa yang telah lalu. Dan putusnya terserah pada Allah. Sedang siapa yang mengulangi perbuatan ribanya merekalah penghuni neraka dan kekal di dalamnya.<sup>34</sup>

Selain jual beli, *ijārah* juga dibolehkan jika rukun dan syaratnya terpenuhi karena kebutuhan terhadap manfaat sama kuatnya dengan kebutuhan terhadap benda. Transaksi *ijārah* di dasakan pada adanya

<sup>33</sup> Nur Wahid, *Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia*, 84.

<sup>34</sup> Tim Penterjemah al-Qur'an Kemenag RI, 47.

pengalihan hak manfaat. Dengan demikian dapat di artikan bahwa *ijārah* adalah akad pengalihan hak manfaat atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa di ikuti dengan kepemilikan atas barang itu sendiri.

Jual beli dan *ijārah* akan terlaksana dengan baik jika sesuai dengan hukum ekonomi syariah. Hukum ekonomi syariah mengacu pada prinsip fikih muamalah, prinsip fikih muamalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ketuhanan yang artinya dalam prinsip ini hukum ekonomi syariah mengutamakan aturan hukum dengan nilai ketuhanan dalam aktivitas ekonomi syariah hal ini adalah wujud ajaran Islam.<sup>35</sup>
2. Amanah menerangkan setiap dasar saling percaya dalam aktivitas ekonomi harus juga dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan juga jujur.
3. *Maslahat*, dalam prinsipnya menjelaskan kemanfaatan dalam aktivitas ekonomi tidak berdampak kerusakan (*madharat*) melainkan manfaat dengan tujuan memelihara agama, akal, jiwa, keturunan dan harta benda hal ini tertuang dalam *maqashid syariah*.
4. Keadilan dalam prinsipnya mencakup keadilan dalam setiap aktivitas ekonomi yang akan mendekati seseorang kepada-Nya agar hak dan kewajiban para pihak dapat terpenuhi dan tidak ada salah satu pihak yang dirugikan.

---

<sup>35</sup> Nur Wahid, *Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia*, 86.

5. *Ibahah*, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya setiap bentuk muamalah itu hukumnya mubah (boleh) jika sesuai dengan prinsip dan kaidah syariah yang berlaku.
6. Kebebasan bertransaksi, dalam bermuamalah para pihak bebas menentukan objek, cara, waktu dan tempat bertransaksi asalkan sesuai dengan kaidah dan prinsip hukum ekonomi syariah serta tidak ada paksaan dan harus ada suka sama suka dalam waktu bertransaksi.
7. Halal bukan haram baik itu zatnya, cara memperolehnya maupun cara mememanfaatkannya.<sup>36</sup>

#### **D. Sistem Baca pada Aplikasi *Webtoon***

Dengan membeli koin atau menyewa tiket harian untuk jangka waktu 14 hari, pengguna dapat mengakses informasi dari kegiatan membaca melalui sistem membaca yang ada di aplikasi *webtoon*. Tiket harian adalah tiket yang digunakan pembaca untuk menyewa satu episode dari beberapa komik digital yang disewa di aplikasi *webtoon*. Tiket harian mulai diberlakukan pada tanggal 30 September 2019, dan berlaku untuk komik digital yang sudah jadi maupun yang baru terbit. *webtoon* menawarkan tiket harian gratis, namun tiket tersebut memiliki masa berlaku 14 hari dan hanya dapat digunakan satu kali per hari untuk satu komik digital yang ingin disewa. Episode selanjutnya harus didapatkan dengan menggunakan koin yang didapatkan melalui

---

<sup>36</sup> Nur Wahid, *Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia*, 88.

*marketplance*, yang berfungsi sebagai perantara dalam pembayaran pembelian koin di aplikasi *webtoon* atau melalui *marketonline* yang dapat diakses, jika Anda sudah mulai membaca sebuah episode dan ingin melanjutkannya.<sup>37</sup>

Dua sistem pada sistem baca di aplikasi *webtoon* yaitu dilakukan dengan cara jual beli koin dan sewa baca yang dilakukan secara *online*, maksudnya adalah dengan perjanjian yang saling mengikat melalui internet antara penjual atau penyewa, sebagai pihak yang menjual barang, dan pembeli atau pembaca, sebagai pihak yang membayar barang yang dijual dan membaca produk yang ditawarkan. Jual beli *online* dan sewa baca secara *online* ini menerapkan sistem di internet. Tidak ada kontak langsung antara penjual dan pembeli. Perdagangan terjadi melalui jaringan yang terhubung melalui ponsel, komputer, tablet, dll. Dua sistem baca di aplikasi *webtoon* tersebut penulis akan jelaskan sebagai berikut:

#### 1. Jual Beli

Istilah "beli" dan "jual" adalah definisi pembelian dan penjualan. Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, perjanjian jual beli adalah perjanjian di mana satu pihak setuju untuk menyerahkan suatu barang dengan imbalan pembayaran sejumlah tertentu dari pihak lain. Membeli dan menjual adalah sinonim untuk perdagangan dalam bahasa sehari-hari.<sup>38</sup> Jual beli secara teknis mengacu pada pertukaran barang secara timbal balik

---

<sup>37</sup> <https://www.webtoons.com/id/notice/detail?noticeNo=1019> diakses pada 1 Agustus 2022 jam 13:15 WIB

<sup>38</sup> Sahrani Sohari, *Fikih Muamalah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 65.

atau pemindahan kepemilikan secara hukum.<sup>39</sup> Istilah "pertukaran" dan "pengalihan hak milik dengan penggantian" menyiratkan bahwa hak milik dialihkan secara timbal balik sesuai dengan keinginan bersama. Jual beli menunjukkan bahwa transaksi dua arah ini berlangsung sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan, yaitu secara suka sama suka.

Secara hukum, perjanjian jual beli dapat diterima dengan pengecualian adanya klausul yang melanggar syariah. Sebagian besar akademisi sepakat untuk mengkategorikan jual beli ke dalam dua kategori, yaitu:

- 1) Jual beli yang memenuhi syarat dan rukun syariah disebut sah (*shahih*).
- 2) Jual beli yang tidak memenuhi salah satu syarat dan rukunnya disebut tidak sah, yang mengakibatkan kerugian atau batal. Dengan kata lain, mayoritas akademisi sepakat bahwa istilah batal dan tidak sah memiliki arti yang sama.

Sebelum melakukan transaksi, maka harus memenuhi syarat dan ketentuan jual beli, seperti yang telah disebutkan sebelumnya..<sup>40</sup> Prinsip-prinsip dan persyaratan untuk pembelian dan penjualan dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Rukun Jual Beli

- a) Adanya pembeli dan penjual persyaratannya adalah:

<sup>39</sup> Amir Syarifudin, *Garis-garis Besar Fikih* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 192.

<sup>40</sup> A Intan Cahyani, *Fiqh Muamalah* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), hlm. 55.



i. Berakal sehat, untuk menghindari penipuan. Orang yang gila atau bodoh tidak memenuhi syarat untuk membeli atau menjual.

ii. Atas kehendaknya sendiri (bukan karena paksaan).

iii. Tidak *mubazir* (boros), karena orang yang *mubazir* hartanya ada di bawah pengampuan walinya.

iv. *Baligh*, maksudnya yaitu anak kecil tidak diperkenankan melakukan jual beli. Sebagian ulama berpendapat bahwa anak kecil yang sudah *mumayyiz* (berakal) namun belum baligh diperbolehkan melakukan jual beli, karena jika tidak demikian, niscaya akan menimbulkan kerumitan dan kesulitan, dan Islam tidak pernah menghendaki umatnya mengalami kesulitan.<sup>41</sup>

b) Jumlah uang dan barang yang dibeli

c) *Ijāb* dan *qabūl*, contoh pernyataan *ijāb* adalah "Saya jual barang ini dengan harga sekian." Pernyataan pembeli bahwa "Saya terima (beli) dengan harga sekian" disebut sebagai *qabūl*, dan hal ini dijelaskan oleh ayat yang menyatakan bahwa semua transaksi yang melibatkan barang dan jasa harus dilakukan secara suka sama suka.<sup>42</sup>

b. Syarat sah jual beli

a) Syarat-syarat orang yang berakad

---

<sup>41</sup> Rasjid Sulaiman, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Bary Algensindo, 2004), hlm. 279.

<sup>42</sup> Rasjid Sulaiman, *Fiqh Islam*, 289.



- i. *Baligh*. Hal ini menunjukkan bahwa karena adanya kemungkinan terjadinya penipuan, maka anak kecil tidak diperkenankan melakukan transaksi jual beli.
  - ii. Berakal bukan orang gila ataupun anak-anak.
  - iii. Tidak dipaksa. Hal ini mengandung arti bahwa transaksi harus dilakukan secara suka sama suka oleh orang yang membuatnya.<sup>43</sup>
  - iv. Akad dilakukan oleh orang yang berbeda. Tidak sah bagi seseorang untuk menandatangani kontrak bersamaan maksudnya seseorang sebagai penjual sekaligus pembeli.
- b) Persyaratan untuk *ijāb* dan *qabūl*
- i. Orang yang mengucapkan *ijāb* dan *qabūl* adalah orang yang berakal sehat dan *baligh*.
  - ii. *Ijāb* mengikuti *qabūl* , sebagaimana yang dinyatakan dalam poin kedua. Misalnya, pembeli dapat menjawab, "Saya membeli buah ini dengan harga sekian," ketika penjual menambahkan, "Saya menjual buah ini dengan harga sekian."
  - iii. *ijāb* dan *qabūl* dilakukan dalam satu majelis. Hal ini menunjukkan bahwa transaksi jual beli dilakukan dengan cara tatap muka antara kedua belah pihak.
- c) Syarat-syarat barang yang diperjual belikan
- i. Barang tersebut harus suci, karena Islam melarang penjualan barang yang tidak suci.

---

<sup>43</sup> M. Amin Al-Kurdi, *Tanwir al-Qulub* (Semarang: Usaha Keluarga, 2008), hlm.

- ii. Produk yang dipertukarkan ada. Selain itu, penjual harus memiliki kemampuan untuk mendapatkan barang tersebut dan mengirimnya secara langsung, jika tidak bisa produk dapat ditransfer.
- iii. Memiliki kegunaan praktis dan bermanfaat bagi manusia.
- iv. Memiliki kendali atas barang.
- v. Produk yang jelas agar tidak terjadi kekecewaan masing-masing pihak, baik zat, bentuk, maupun sifatnya perlu dipahami.<sup>44</sup>

d) Syarat-syarat nilai tukar (harga barang)

- i. Harga yang telah disetujui antar dua pihak.
- ii. Meskipun dalam hukum diperbolehkan, seperti ketika membayar dengan kartu kredit atau cek, kontrak (transaksi) dapat diserahkan pada saat itu juga. Waktu pembayaran juga harus diketahui jika produk dibeli dengan pembayaran di kemudian hari (hutang).
- iii. Jika menggunakan metode pertukaran (*barter*), maka bukanlah barang yang diharamkan (haram).

## 2. Sewa Baca

*Ijārah* adalah kata kerja yang dalam bahasa Arab berarti "*al-ajru*" yang merupakan pembayaran untuk tenaga kerja. *Ijārah* juga dikenal dengan istilah *al-ujrah* (sewa/upah) dalam berbagai konteks. Dalam sejarah bahasa selanjutnya, kata "*ijārah*" diartikan sebagai suatu jenis kontrak, yaitu kontrak kepemilikan atas beberapa manfaat dengan imbalan. Hak untuk memungut manfaat dikenal sebagai akad kepemilikan manfaat dengan

---

<sup>44</sup> Nazar Bakry, *Problematika Pelaksanaan Fiqh Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 59.

imbalan dalam bahasa ijarah. Manfaat tersebut dapat berasal dari pekerjaan atau jasa orang lain maupun melalui penggunaan suatu barang atau benda. Semua keuntungan dari produk dan layanan ini datang dengan tingkat kompensasi tertentu.<sup>45</sup>

Dengan demikian, *ijārah* dapat dilihat sebagai kontrak yang mengalihkan hak untuk mendapatkan keuntungan dari komoditas atau jasa dengan imbalan pembayaran sewa tanpa mengalihkan kepemilikan atas barang yang sebenarnya. Dasar dari transaksi *ijārah* adalah pemindahan hak manfaat. Menurut Islam, seseorang yang melakukan transaksi *ijārah* diharuskan untuk memegang teguh prinsip-prinsip dasar ijarah. Ide-ide fundamental tersebut adalah:

- e. Karena layanannya halal, maka dapat diterima untuk melakukan transaksi *Al-Ijārah* untuk produksi barang-barang halal termasuk makanan, pakaian, peralatan rumah tangga, dan kebutuhan hidup sehari-hari lainnya. Namun demikian, transaksi *Al-Ijārah* tidak diperbolehkan untuk memproduksi alkohol, narkotika, zat-zat terlarang, atau aktivitas lain yang berhubungan dengan riba.
- f. Memenuhi syarat sahnya transaksi *Al-Ijārah*, yaitu pihak-pihak yang bertransaksi sudah *mumayyiz* (mampu membedakan yang baik dan yang buruk), dan tidak ada pihak yang bertransaksi yang masih anak-anak.

---

<sup>45</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 114.

Selain itu, transaksi atau akad harus didasarkan pada kerelaan kedua belah pihak dan bukan karena paksaan.

g. Transaksi *Al-Ijārah* harus mematuhi pedoman dan norma tertentu yang mencegah perselisihan antara kedua belah pihak yang terlibat. Memanfaatkan apa pun yang telah dikontrak dikenal sebagai ijarah. Seseorang harus menentukan jenis pekerjaan, jumlah waktu, upah, dan jumlah tenaga sebelum melakukan kontrak jika itu adalah transaksi tingkat orang karena itulah yang digunakan. Agar jelas, sifat pekerjaan harus dijelaskan dengan waktunya. Ijarah yang tidak jelas adalah batal. Selain itu, biaya pekerjaan harus ditetapkan. Dengannya, transaksi *Al-Ijārah*, rincian tertentu tentang bentuk dan sifat pekerjaan, durasi pekerjaan, pembayaran untuk pekerjaan, dan jumlah energi yang terkait dengan pekerjaan harus disertakan.<sup>46</sup>

Sebelum melakukan transaksi *ijārah*, maka harus mengetahui rukun dan syarat *ijārah*. Berikut ini adalah beberapa rukun dan syarat *ijārah*:

- a. Pernyataan *ijāb* dan *qabūl*
- b. Penyewa dan yang menyewakan adalah pihak-pihak yang terikat dalam kontrak.
- c. Manfaat dari penggunaan aset (sewa) dan tujuan kontrak pembayaran.
- d. Karena merupakan persyaratan yang harus dipenuhi sebagai imbalan atas sewa dan bukan aset itu sendiri, maka manfaat dari penggunaan aset dalam ijarah adalah subjek kontrak yang harus dijamin.

---

<sup>46</sup> Rosita Tehuayo, "Sewa Menyewa (Ijarah) dalam Sistem Perbankan Syariah", *Jurnal Takhim*, Vol. 14, no. 1, Juni 2010, hlm. 89.

e. *Sighat ijārah* adalah pernyataan yang dilakukan oleh kedua belah pihak yang berkontrak, baik secara lisan maupun dengan cara lain yang dapat dipersamakan, dari pemilik aset yang mengajukan penawaran dan penyewa yang menyatakan penerimaan.<sup>47</sup>



---

<sup>47</sup> Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 98.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur yang digunakan dalam ilmu pengetahuan untuk mengumpulkan data dengan alasan tertentu. Informasi yang diterima adalah informasi *empiris* (teramati) dengan standar yang dapat diandalkan. Karena sering kali sulit untuk mengumpulkan data yang valid secara langsung untuk penelitian, data yang dikumpulkan dapat diverifikasi untuk ketergantungan dan objektivitas. Secara umum, ada kecenderungan data menjadi valid jika data tersebut dapat dipercaya dan objektif.<sup>48</sup> Menggunakan teknik penelitian kualitatif dalam investigasi ini. Untuk mengumpulkan data yang konklusif dengan makna di baliknya, prosedur kualitatif diterapkan.<sup>49</sup> Metodologi penelitian akan dijelaskan di bawah ini:

#### A. Jenis Penelitian

Pemeriksaan dari penelitian lapangan (*field research*), atau eksplorasi yang dilakukan dalam situasi yang sebenarnya, digunakan dalam penelitian ini dengan alasan bahwa spekulasi sebelumnya dibuat dengan menggunakan strategi subjektif.<sup>50</sup> Dari metode kualitatif yang digunakan peneliti mengambil metode penelitian survey dan eksperimen untuk mendapatkan data dari tempat yang diteliti, peneliti harus melakukan pengumpulan data dengan

---

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hlm. 2-3.

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 9.

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 25.



memperoleh data-data yang akurat dengan cara mengedarkan kuesioner pada pengguna aplikasi *webtoon* di kalangan mahasiswa Fakultas Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri angkatan 2017-2020. Oleh karena itu, peneliti dengan jelas dan pasti mengetahui kondisi, situasi dan masalah yang terjadi pada ruang lingkup kajian yang diteliti. Setelah mengumpulkan data, peneliti juga harus mengevaluasinya untuk menjawab rumusan masalah yang ada dan menguji hipotesis untuk menentukan apakah temuan tersebut mendukung hipotesis atau tidak.<sup>51</sup>

Setelah metode penelitian telah dipilih, peneliti akan meneliti tentang tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap sistem baca di aplikasi *webtoon* (studi kasus terhadap pengguna aplikasi *webtoon* di kalangan mahasiswa fakultas syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri).

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Manusia telah digunakan dalam penelitian ini sebagai instrumen penelitian. Karena manusia merupakan inti dari keseluruhan proses penelitian, maka definisi instrumen atau alat penelitian yang digunakan di sini sangat sesuai. Alat penelitian dalam hal ini ditawarkan hanya sebagai alat untuk mengumpulkan data. Karena alasan utama melakukan penelitian

---

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 17.

ini adalah untuk menemukan solusi dari permasalahan, maka topik permintaan informasi disebut sebagai alat pengumpul data.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini manusia yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh pengguna aplikasi *webtoon* di kalangan mahasiswa Fakultas Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri angkatan 2017-2020. Mahasiswa sebagai subjek yang diteliti nantinya akan menjadi instrumen dalam penelitian ini. Disamping itu, peneliti juga ikut serta dalam tugas-tugas yang dilakukan oleh subjek. Sebagai hasilnya, peneliti memiliki pengetahuan tentang subjek dan objek yang diteliti serta semua peristiwa yang terjadi.

## 2. Objek Penelitian

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa objek adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu permasalahan dan menjadi aspek penelitian. Dengan kata lain, objek adalah sasaran ilmiah yang ingin diketahui apa, siapa, kapan, dan di mana penelitian tersebut dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau data. Fokus penelitian ini adalah telaah terhadap hukum ekonomi syariah yang terdapat dalam mekanisme pembacaan aplikasi *webtoon*.

## C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hlm. 168.

## 1. Data Primer

Sumber data yang memberikan akses kepada pengumpul data untuk memperoleh data secara langsung disebut sumber data primer.<sup>53</sup> Informasi dari pengguna aplikasi *webtoon* yang merupakan mahasiswa di Fakultas Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri serta data hasil membaca detail operasional langsung dari aplikasi *webtoon* atau informasi dari internet digunakan penulis dalam penelitian ini. Data primer juga dikumpulkan melalui survei dan pengujian terhadap pengguna aplikasi *webtoon* di kalangan mahasiswa di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri yang terdaftar di fakultas syariah.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya oleh orang lain atau lewat dokumen.<sup>54</sup> Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan informasi dari buku, skripsi terdahulu, jurnal, artikel, literatur nyata, dan tentu saja sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan informasi dari sumber-sumber mengenai jual beli koin dan sewa baca di aplikasi *webtoon*.

---

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 137.

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 137.

## D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif normatif yaitu dengan menyajikan tentang gambaran umum tentang sosial yang ada dengan mengacu pada hukum Islam yang berlaku dan norma yang ada pada masyarakat. Informasi dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan pengumpulan data berikut untuk penelitian ini adalah dengan metode observasi, kuesioner dan dokumentasi.

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah tindakan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa yang sedang dipelajari dikenal sebagai observasi. Ada dua cara untuk melakukan observasi secara langsung dan tidak langsung.<sup>55</sup> Penelitian ini menggunakan observasi secara tidak langsung yaitu melalui kuesioner dan tes. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap pengguna aplikasi *webtoon* di kalangan mahasiswa fakultas syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri tentang sistem baca yang ada di aplikasi *webtoon*. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode observasi partisipan yaitu peneliti juga ikut dalam melakukan pembelian koin dan sewa baca di aplikasi *webtoon*.

---

<sup>55</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 186.

## 2. Metode Kuesioner

Dalam bentuknya yang sekarang, pendekatan kuesioner didasarkan pada diri sendiri atau *self-report*.<sup>56</sup> Kuesioner atau tes akan dibuat dan dibagikan kepada pengguna aplikasi *webtoon* di kalangan mahasiswa fakultas syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri guna diperolehnya data dari pelaksanaan jual beli koin dan sewa baca di aplikasi *webtoon*. Disini peneliti akan merangkum tanggapan dari para pembaca komik *webtoon* untuk dirangkum dalam hasil penelitian nanti.

## 3. Metode Wawancara

Setelah data koesioner terkumpul peneliti akan mengambil sampel dari mahasiswa fakultas syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri guna diperolehnya data dari pelaksanaan jual beli koin dan sewa baca di aplikasi *webtoon*. Sampel tersebut didapat dari wawancara kepada para mahasiswa fakultas syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri dengan beberapa pertanyaan untuk membuat data lebih *valid* dan terperinci.

## 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan menyimpan catatan kejadian di masa lalu. Dokumentasi dapat berupa teks, gambar, atau karya kolosal yang dibuat oleh seseorang.<sup>57</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu langsung diambil dari objek penelitian yang berupa data-data yang berkaitan dengan sistem baca di

---

<sup>56</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, 217.

<sup>57</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 240.



aplikasi *webtoon* ditinjau dalam Hukum Ekonomi Syariah, adapun data tanggapan dari pengguna aplikasi *webtoon* di kalangan mahasiswa fakultas syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, maupun data yang didapat pada saat melakukan penelitian.

#### E. Metode Analisis Data

Teknik analisis data melibatkan data yang disortir ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan variabel dan jenis responden, data ditabulasikan dan disajikan, perhitungan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, dan perhitungan disimpulkan untuk menilai hipotesis yang diberikan.<sup>58</sup> Selain itu, peneliti menggunakan cara analisis data kualitatif. Evaluasi hukum ekonomi syariah terhadap sistem baca dalam aplikasi *webtoon* menjadi dasar kajian penelitian yang menjadi dasar analisis data kualitatif, yang merupakan proses induktif berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian dikembangkan menjadi hipotesis.

Teknik analisis data meliputi pengorganisasian data berdasarkan variabel dan kategori responden, tabulasi dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menyimpulkan hasil perhitungan untuk menilai hipotesis yang diajukan.<sup>59</sup> Evaluasi hukum ekonomi syariah terhadap sistem baca dalam aplikasi *webtoon* menjadi dasar kajian penelitian yang menjadi dasar analisis data kualitatif, yang merupakan

---

<sup>58</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 147.

<sup>59</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 147.



proses induktif berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mental yang rumit yang membutuhkan wawasan dan kecerdasan tingkat tinggi. Mereduksi data meliputi meringkas, memilih informasi yang penting, memusatkan perhatian pada informasi tersebut, dan mencari tema dan polanya. Hasilnya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mencari data selanjutnya.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini reduksi data disini adalah dengan membagikan kuesioner kepada para pembaca komik kemudian peneliti juga akan mewawancara dengan menggunakan metode sampel ke beberapa pengguna aplikasi *webtoon*. Sebelum dilakukan wawancara peneliti melakukan tahap membagikan kuisisioner pada subjek penelitian agar mendapatkan data yang *valid* terkait tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap sistem baca di aplikasi *webtoon*.

### 2. Display Data (Pengajian Data)

Seseorang dapat menyajikan data menggunakan ringkasan singkat, grafik, korelasi antar kategori, dan metode lainnya. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dengan menampilkan data. Dalam

---

<sup>60</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 247.

penelitian ini penyajian data dari penulis dijelaskan bagaimana konsep sistem baca di aplikasi *webtoon* melalui data yang diperoleh.<sup>61</sup>

### 3. Menyusun Kesimpulan Akhir

Dalam penelitian kualitatif, penemuan-penemuan baru dibuat yang belum pernah ada sebelumnya. Hipotesis ini, yang merupakan kesimpulan, dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya belum jelas atau tidak diketahui dan menjadi jelas setelah dilakukan penelitian. Peneliti mengkaji masalah, menjawab rumusan masalah, dan mengevaluasi informasi dan teori-teori yang terkait dengan sistem baca pada aplikasi *webtoon*.<sup>62</sup>



---

<sup>61</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 249.

<sup>62</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 253.

## BAB IV

### ANALISIS HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP

#### SISTEM BACA DI APLIKASI *WEBTOON*

(Studi Kasus terhadap Pengguna Aplikasi *Webtoon* di Kalangan Mahasiswa

Fakultas Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Angkatan 2017-2020)

#### A. Mekanisme Sistem Jual Beli Koin dan Sewa Baca di Aplikasi *Webtoon*

Kegiatan jual beli merupakan salah satu bentuk cara manusia bertransaksi dengan individu lain setiap harinya. Istilah dalam jual beli berarti menukar sesuatu dengan sesuatu.<sup>63</sup> Demikian dapat disimpulkan bahwa jual beli adalah pertukaran komoditas untuk komoditas, serta komoditas untuk uang. Melalui pelepasan hak milik dari satu pihak kepada pihak lain atas dasar perasaan suka rela antara para pihak.<sup>64</sup> Banyaknya jenis jual beli yang dilakukan oleh manusia pada sekarang ini membuat seluruh proses transaksi menjadi lebih mudah. Salah satunya yaitu dengan adanya layanan konten digital yang disediakan oleh *webtoon* terdapat Sistem jual beli koin pada aplikasi *webtoon*.

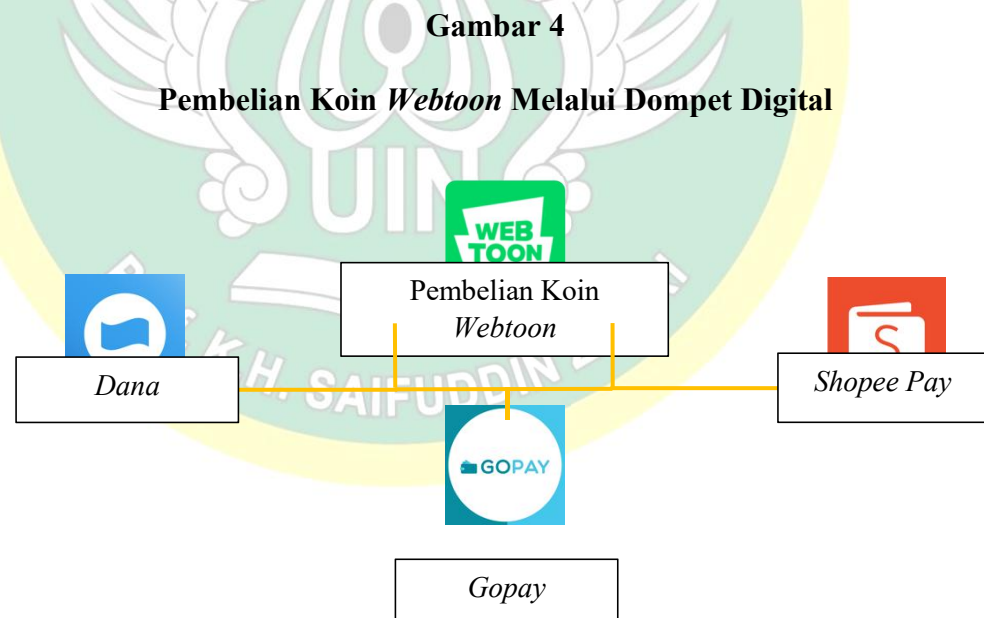
Koin merupakan sebuah mata uang virtual yang dapat dibeli atau diperoleh untuk mengakses konten tertentu yang ditawarkan oleh layanan. Dengan artian, bahwa Koin dalam *webtoon* dapat digunakan oleh para penggunanya untuk bisa membaca serta mengakses karya-karya penulis di dalamnya.

---

<sup>63</sup> Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqih Muamalah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 69.

<sup>64</sup> Ahmad Sarwat, *Fiqih Jual-Beli* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018), hlm. 6.

Selain itu, keuntungan membeli koin dalam *webtoon* juga dapat dipakai untuk melihat preview episode komik selanjutnya.<sup>65</sup> Sistem jual beli koin yang dilakukan pada aplikasi *webtoon* dapat dilakukan dengan berbagai metode pembelian melalui dompet digital seperti *Dana*, *Gopay*, dan *Shopee pay*. Dalam praktiknya transaksi untuk membeli koin pada *webtoon* tergantung pada pengguna *webtoon* itu sendiri, apabila pengguna ingin melakukan transaksi menggunakan *Dana*, maka pengguna dapat melakukan top up atau pembelian koin dengan saldo *Dana*, sama halnya apabila pengguna ingin melakukan *top up* dengan *Gopay* serta *Shopee pay* dan pastikan saldo tersebut tercukupi. Berikut skema pembelian koin pada aplikasi *webtoon* melalui dompet digital.



<sup>65</sup> Annisa Fitriana Lestari, "Line Webtoon", 149.

Pada praktiknya, pembelian koin pada aplikasi *webtoon* dapat dilakukan dengan bebas sesuai keinginan pengguna karena pihak *webtoon* telah menyediakan berbagai macam jenis dompet digital sehingga para penggunanya dapat melakukan transaksi dengan mudah. Hanya saja, metode pembelian melalui dompet digital yang menjadi pembeda dalam melakukan transaksi pembelian tersebut. Berikut akan diuraikan sistem pembelian koin aplikasi *webtoon* melalui *Dana*, *Gopay*, dan *Shopee pay*. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, terdapat 12 (Dua Belas) Mahasiswa yang memakai dompet digital *Dana* untuk melakukan pembelian koin aplikasi *webtoon*.<sup>66</sup>

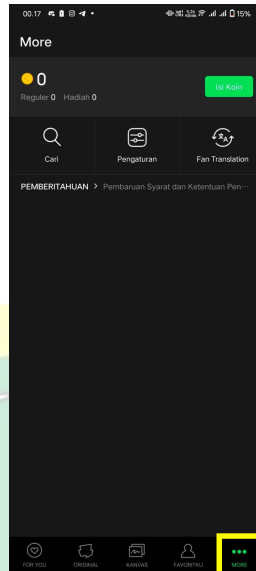
1. Pembelian koin aplikasi *webtoon* melalui dompet digital *Dana*, pertama-tama yang harus dilakukan oleh pengguna *webtoon*, membuka aplikasi *webtoon* terlebih dahulu. Kemudian klik pada menu “More”.

---

<sup>66</sup> Hasil Wawancara Kepada 21 (Dua Puluh Satu) Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Pada Tanggal 5 Juni – 11 Juni 2023.



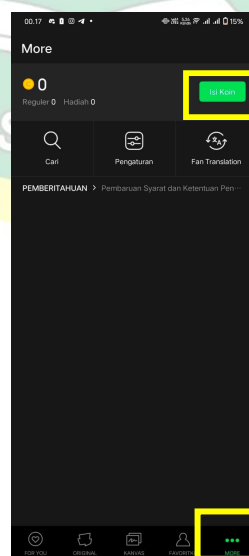
**Gambar 5**  
**Proses Pembelian Koin *Webtoon***



**Sumber: Screenshot Aplikasi *Webtoon***

2. Setelah mengklik pada menu “More” di bagian atas terdapat tulisan “Isi Koin” dan klik tulisan “Isi Koin” tersebut.

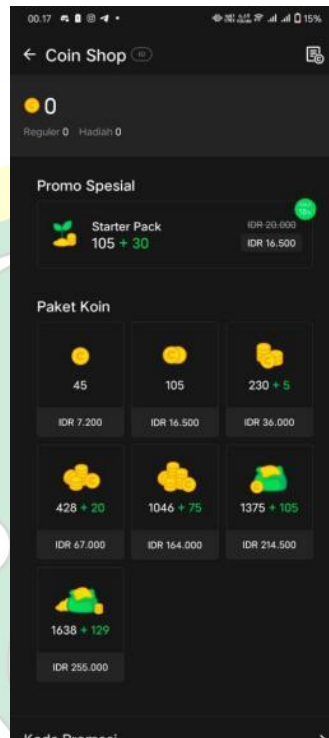
**Gambar 6**  
**Proses Pembelian Koin *Webtoon***



**Sumber: Screenshot Aplikasi *Webtoon***

3. Kemudian akan muncul pilihan berupa koin dan harga atas koin yang akan dibeli oleh pengguna aplikasi *webtoon*.

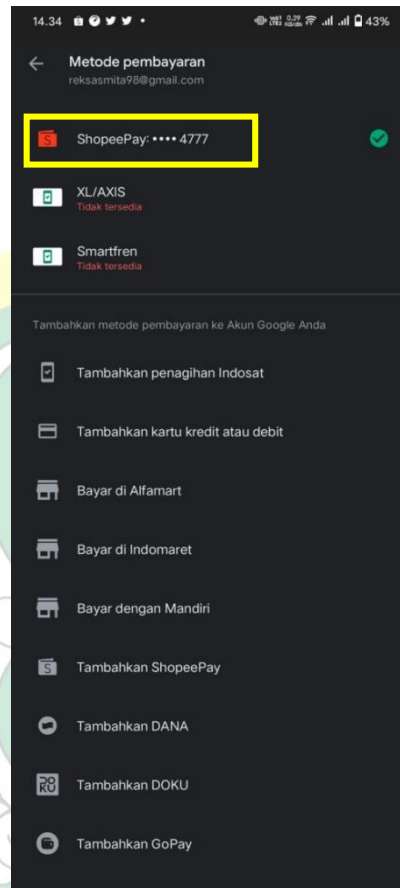
**Gambar 7**  
**Proses Pembelian Koin *Webtoon***



**Sumber: Screenshot Aplikasi *Webtoon***

4. Apabila telah memilih berapa koin yang ingin dibeli oleh pengguna aplikasi *webtoon*, maka langkah selanjutnya adalah proses pembayaran. Pada metode pembayaran klik “Tambahkan *Dana*”, dengan artian metode pembayaran ini menggunakan dompet digital *Dana*. Apabila, aplikasi *webtoon* dan *Dana* telah tertaut maka proses selanjutnya memasuki aplikasi *Dana* secara otomatis yang diarahkan dan dapat langsung melakukan pembayaran dengan memasukkan pin *Dana* akun pengguna tersebut. Kemudian akan ada pemberitahuan apabila transaksi berhasil dilakukan.

**Gambar 8**  
**Proses Pembelian Koin *Webtoon***



**Sumber: Screenshot Aplikasi *Webtoon***

Demikian, sama halnya apabila melakukan pembelian koin aplikasi *webtoon* dengan metode pembayaran *Gopay*, dan *Shopee Pay*. Setelah pengguna aplikasi *webtoon* atau pembeli memilih metode pembayaran apa yang akan digunakan secara otomatis akan diarahkan ke halaman *Gopay* atau *Shopee Pay* yang tertaut dengan akun pengguna. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, terdapat 14 (Empat Belas) Mahasiswa yang memakai

dompet digital *Gopay* untuk melakukan pembelian koin aplikasi *webtoon*.<sup>67</sup> Dan juga terdapat 11 (Sebelas) Mahasiswa yang memakai dompet digital *Shopee Pay* untuk melakukan pembelian koin aplikasi *webtoon*.<sup>68</sup>

Kemudian selain pembelian yang dapat dilakukan oleh pengguna secara bebas sesuai dengan layanan yang disediakan *webtoon*, terdapat beberapa syarat penggunaan terhadap sistem pembelian dan penukaran koin yang diatur dan diberlakukan oleh pihak *webtoon*, yakni sebagai berikut:<sup>69</sup>

- a. Pengguna akan menerima koin melalui pembelian, penawaran khusus, dan opsi lain yang ditentukan oleh aplikasi *webtoon*. Aplikasi *webtoon* akan memutuskan informasi apa yang ditampilkan pada layanan tentang metode pembayaran, unit, dan ketentuan lain yang terkait dengan koin.
- b. Koin hanya dapat digunakan untuk mengakses konten yang disediakan layanan tertentu dan tidak dapat ditukar atau digunakan untuk hal lain. Jumlah koin yang diperlukan untuk mengakses konten akan ditentukan dan ditampilkan secara berkala di layanan, dan perusahaan berhak mengubah harga pembelian koin kapan saja.
- c. Hanya akun yang membeli koin yang dapat menggunakannya. Bahkan saat menggunakan akun yang sama dengan berpindah dari iOS ke android, koin tidak dapat ditransfer antar perangkat dengan sistem operasi berbeda atau digunakan untuk konten dalam bahasa berbeda. Untuk lebih jelasnya,

---

<sup>67</sup> Hasil Wawancara Kepada 21 (Dua Puluh Satu) Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Pada Tanggal 5 Juni – 11 Juni 2023.

<sup>68</sup> Hasil Wawancara Kepada 21 (Dua Puluh Satu) Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Pada Tanggal 5 Juni – 11 Juni 2023.

<sup>69</sup> <https://www.webtoons.com/id/notice/detail?noticeNo=1019> diakses pada 14 Juni pukul 06:25 WIB.

meskipun Anda menggunakan akun yang sama, Anda tidak dapat menggunakan koin yang dibeli dari akun iOS untuk mengakses konten berbasis biaya dalam bahasa Inggris dari akun Android untuk mengakses konten berbasis biaya dalam bahasa Jepang.

- d. Pengguna mengakui bahwa penjualan koin perusahaan kepada pengguna bersifat final dan tidak akan dikembalikan kecuali diwajibkan oleh hukum. Perusahaan akan memproses pengembalian uang sesuai dengan hukum yang berlaku jika diwajibkan oleh hukum.
- e. Bisnis terkadang menyediakan "Koin Hadiah" dalam satu episode untuk beberapa komik, yang dapat digunakan untuk mengunduh atau menyewa pada aplikasi *webtoon*, menggunakan layanan, atau berpartisipasi dalam aktivitas promosi lainnya. Perusahaan berhak untuk menghadiahkan Koin Hadiah setelah periode waktu yang telah ditentukan. Koin Hadiah yang dimiliki pengguna di akun mereka akan digunakan terlebih dahulu, diikuti oleh koin yang mereka beli, saat mereka menukar koin dengan konten.
- f. Koin tidak dapat ditransfer (misalnya, dijual, dihibahkan, atau diperdagangkan) di luar layanan, juga tidak dapat disublisensikan, diperdagangkan, dijual, atau dicoba untuk dijual dengan uang sungguhan, atau ditukar dengan sesuatu yang berharga di luar layanan. Pertukaran semacam itu dibatasi dan tidak sah.
- g. Satu bulan setelah pemberitahuan sebelumnya, untuk tujuan bisnis atau khusus, perusahaan mungkin menangguhkan penggunaan koin dari



Administrasi perusahaan. Pada tanggal penghentian yang ditentukan, semua koin yang tidak terpakai akan segera kedaluwarsa.

- h. Hanya untuk pengguna iOS, meskipun tidak memiliki akun, maka tetap dapat membeli koin. Namun, dengan asumsi pengguna memutuskan untuk membeli atau menggunakan Koin tanpa masuk dengan catatan pengguna, koin yang pengguna akan membuka episode yang dibuka ("Barang yang Dibeli") dapat disimpan di gadget pengguna. Artinya pengguna tidak dapat memindahkan atau memindahkan barang yang dibelinya ke gadget lain, dan menganggap pengguna menghapus aplikasi *webtoon* dari gadget pengguna, semua barang yang dibeli akan terhapus selamanya dan tidak dapat dikembalikan meskipun aplikasi *webtoon* tersebut diinstal ulang .

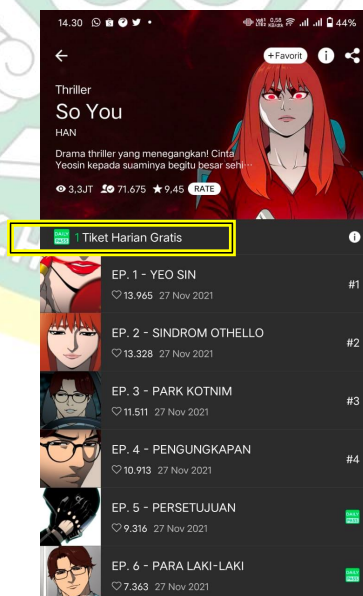
Demikian syarat penggunaan terhadap pembelian dan penukaran koin yang telah ditetapkan oleh perusahaan *webtoon*. Dalam beberapa aspek layanan *webtoon* dapat mencakup konten yang memerlukan penukaran koin. Pengguna dapat mengakses konten tersebut dengan melakukan pembelian atau mendapatkan koin. Perlu digaris bawahi bahwa koin tidak memiliki nilai di kehidupan nyata. Dimana para pengguna diberikan lisensi yang terbatas, tidak dapat dipindahtangankan, dapat ditarik kembali, tidak eksklusif untuk menggunakan Koin secara pribadi untuk mengakses konten tertentu yang terkait dengan Layanan.

Adanya layanan tiket harian yang disediakan perusahaan *webtoon* menjadikan para pengguna dapat mengakses serta membaca *webtoon* secara gratis tanpa menggunakan koin. Dengan artian, tiket harian memungkinkan

pengguna membaca 1 atau lebih dari 1 episode secara gratis pada serial yang dikunci. Setiap serial memiliki Tiket Harian sendiri yang hanya berlaku pada serial tersebut dan tidak dapat dipakai untuk membuka serial lainnya.<sup>70</sup> Dan yang dimaksud dengan sewa baca yakni adanya layanan tiket harian, dimana pengguna dapat menyewa satu episode dengan menggunakan tiket harian setiap harinya. Kemudian episode tersebut dapat dibaca selama 14 hari. Selanjutnya tiket harian akan diberikan pada setiap harinya. Berikut skema tiket harian pada sistem sewa baca *webtoon*:

- a) Buka aplikasi *webtoon* kemudian pilih menu “For You”. Silahkan *scroll down* untuk memilih cerita *webtoon* yang diminati. Kemudian terdapat tulisan 1 Tiket Harian Gratis.

**Gambar 9**  
**Menu “For You” pada aplikasi *webtoon***

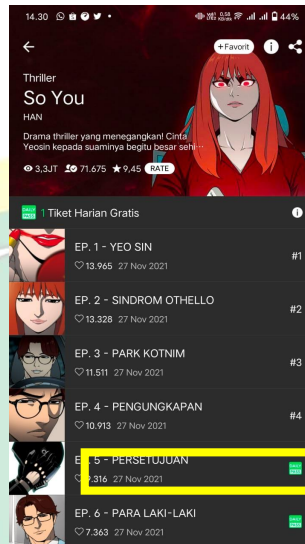


**Sumber: Screenshot Aplikasi *Webtoon***

<sup>70</sup> <https://www.webtoons.com/id/notice/detail?noticeNo=1019> diakses pada 14 Juni pukul 11:25 WIB.

- b) Gunakan 1 Tiket Harian Gratis dan klik untuk membaca episode yang berwarna hijau bertuliskan “Daily Pass”.

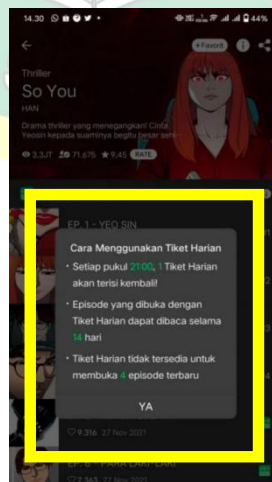
**Gambar 10**  
**Penggunaan Tiket Harian Gratis**



**Sumber: Screenshot Aplikasi Webtoon**

- c) Kemudian episode yang telah di klik tersebut dapat dibaca selama 14 hari, dan Tiket Harian Gratis akan terisi kembali setiap pukul 21.00.

**Gambar 11**  
**Ketentuan Penggunaan Tiket Harian Gratis**



**Sumber: Screenshot Aplikasi Webtoon**

Demikian, mekanisme sistem baca yang terdapat pada aplikasi *webtoon* baik melalui pembelian koin maupun dengan menggunakan sewa Tiket Harian Gratis yang berlaku selama 14 hari. Seperti yang telah dipaparkan peneliti diatas bahwa Perusahaan *Webtoon* juga mempunyai syarat penggunaan terhadap aplikasi *Webtoon*. Oleh karena itu, apabila pengguna telah menyetujui peraturan tersebut berarti, pengguna telah taat dan patuh terhadap kebijakan penyedia layanan *Webtoon*.

## **B. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Sistem Baca di Aplikasi *Webtoon***

Jual beli merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam bermuamalah yang dilakukan oleh manusia hampir disetiap harinya. Adapun definisi dari jual beli sendiri yaitu kegiatan tukar menukar barang. Menurut Imam Hanafi bahwa jual beli adalah tukar menukar barang atau harta dengan *maal* yang dilakukan dengan cara tertentu.<sup>71</sup> Hukum dari jual beli adalah halal. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat al-Baqarah: 2: 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا.

Allah SWT telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.<sup>72</sup>

Pada penelitian ini, akan dijelaskan bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap sistem baca di Aplikasi *webtoon* yakni, mengenai jual beli koin dan sewa baca yang disediakan oleh layanan *webtoon*.

<sup>71</sup> Wahbah Zuhaili, *Fiqih Islam wa Adilatuhu* (Damaskus: Dar al-fikr, 1985), hlm. 26.

<sup>72</sup> Tim Penterjemah al-Qur'an Kemenag RI, 47.

Sebagaimana yang telah dipaparkan penulis pada pembahasan sebelumnya, bahwa akad yang digunakan pada jual beli koin merupakan akad jual beli online dimana Rukun dan syarat yang menjadi ketentuan dalam jual beli online sama halnya seperti syarat-syarat yang berlaku pada jual beli umumnya. Menurut Jumhur Ulama sepakat bahwa yang menjadi Rukun dalam jual beli yakni terdiri dari *Aqidani* (penjual dan pembeli), *Ma'qud Alaihi* (harga dan objek), serta *Shigat* (*ijāb* dan *qabūl*).<sup>73</sup>

Berikut analisis ketentuan mengenai rukun dan syarat jual beli. Pertama *aqidani*, praktik jual beli koin yang terjadi di Aplikasi *webtoon* antara penjual dan pembeli, antara keduanya sama-sama ada. Dimana *webtoon* sebagai penjual atau penyedia layanan jual beli koin tersebut. Kemudian pembeli yaitu pengguna aplikasi *webtoon* yang ingin melakukan pembelian koin. Dikarenakan tidak akan terjadi transaksi jual beli tanpa adanya salah satu pihak, baik penjual maupun pembeli. Penjual dan pembeli, baik penjual atau penyedia layanan *webtoon* maupun pengguna layanan sudah memenuhi syarat *Aqidani*, dimana antara penjual yakni layanan *webtoon* dan pembeli yaitu pengguna layanan sebagai pelaku transaksi dikatakan berakal, telah cakap hukum serta *mumayyiz* sehingga tidak sah apabila jual beli dilakukan oleh orang gila, juga anak kecil yang belum *mumayyiz*.

Dalam hal ini, rukun *Aqidani* yaitu penyedia layanan *webtoon* sebagai penjual dan pengguna layanan sebagai pembeli telah sesuai dengan rukun jual beli yang pertama, yaitu adanya penjual serta pembeli. Dengan

---

<sup>73</sup> Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqih Muamalah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 73.



demikian antara kedua belah pihak memiliki tujuan serta kebutuhannya masing-masing sehingga terjadinya transaksi jual beli koin di aplikasi *webtoon*.

Kedua, *Ma'qud Alaihi* yakni objek transaksi dimana sebuah transaksi akan dilakukan di atasnya sehingga akan terjadi implikasi hukum tertentu. *Ma'qud Alaihi* harus memenuhi syarat tertentu seperti objek transaksi harus ada ketika akad sedang dilakukan.<sup>74</sup> Pada praktiknya yang terjadi di Aplikasi *webtoon* dalam jual beli koin dengan pengguna layanan tersebut, bahwa koin tersebut akan ada atau otomatis terisi ke akun pengguna apabila pengguna telah melakukan pembayaran. Demikian objek atau koin tersebut ada ketika akad sedang berlangsung. Selanjutnya, objek transaksi harus berupa *mal mutaqqawim* (harta yang diperbolehkan oleh syara) bukan merupakan bangkai, darah, babi, anjing dan lainnya. Dalam hal ini, penyedia layanan aplikasi *webtoon* tidak memakai objek transaksi yang tidak diperbolehkan oleh syara.

Kemudian objek transaksi bisa diserahterimakan saat terjadinya akad atau dimungkinkan di kemudian hari, pada praktiknya yang terjadi di aplikasi *webtoon* dalam jual beli koin dengan pengguna layanan tersebut, bahwa objek transaksi atau koin tersebut dapat diterima secara otomatis oleh pengguna layanan apabila pengguna telah melakukan pembayaran atas koin tersebut. Selanjutnya, adanya kejelasan atas objek transaksi tersebut. Dengan artian, barang tersebut diketahui secara detail oleh kedua belah pihak. Pada

---

<sup>74</sup> Dafiqa Hasanah “Konsep Khiyar Pada Jual Beli Pre Order Online Shop dalam Perspektif Hukum Islam”, *Jurnal Iqtishoduna*, Vol. 8, no. 2, 2019, hlm. 255.

praktiknya, yang terjadi di layanan aplikasi *webtoon* dengan pengguna layanan atara keduanya telah mengetahui secara detail atas objek yang berupa koin sebagai mata uang untuk membaca cerita yang ada di *webtoon* tersebut.

Dengan demikian, pada Rukun *Ma'qud Alaihi* yakni objek transaksi yang terjadi pada layanan di aplikasi *webtoon* telah sesuai dengan rukun jual beli yang kedua, yaitu adanya objek transaksi ketika akad berlangsung, objek transaksi berupa *mal mutaqqawim* yakni harta yang diperbolehkan syara, dan objek transaksi bisa diserahterimakan ketika terjadinya akad, serta adanya kejelasan mengenai objek tersebut.

Ketiga, *ijāb* dan *qabūl* merupakan unsur penting dalam melakukan jual beli selain dua unsur lainnya, yaitu subjek dan objek transaksi. Dimana *ijāb* merupakan ungkapan yang muncul dari penjual sebagai tanda kerelaan atas barang yang dijualnya. Dan *qabūl* adalah ungkapan yang datangnya dari pembeli sebagai tanda persetujuannya dalam membeli barang tersebut.<sup>75</sup> Ucapan *ijāb* ataupun *qabūl* dapat dikatakan sah baik melalui perkataan, ucapan, atau apapun itu asalkan didasari rasa suka sama suka dan saling rela antara keduanya.

Dalam hal ini, pertemuan yang dilakukan antara penyedia layanan aplikasi *webtoon* dengan pengguna layanan tidak mengharuskan keduanya bertemu secara langsung. Dikarenakan *ijāb* dan *qabūl* yang dilakukan kedua belah pihak dengan adanya pilihan koin yang disediakan oleh penyedia layanan yaitu Aplikasi *webtoon* dapat dinyatakan *ijāb* dan pengguna layanan

---

<sup>75</sup> M. Pudjihardjo dan Nur Faizin Muhith, *Fikih Muamalah Ekonomi Syariah* (Malang: UB Press, 2019), hlm. 27.

yang akan memilih berapa jumlah koin yang akan dibeli, dengan demikian apabila pengguna telah melakukan pembelian koin maka pengguna dianggap telah melakukan *qabūl* karena didasari rasa suka sama suka dan saling rela antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, dengan adanya *Aqidani* (penjual dan pembeli), *Ma'qud Alaihi* (harga dan objek), serta *Shigat* (*ijāb* dan *qabūl*) dapat disimpulkan, bahwa jual beli koin yang terjadi di aplikasi *webtoon* telah memenuhi rukun dan syarat jual beli pada umumnya.

Selanjutnya peneliti akan meninjau sistem baca yang disediakan layanan aplikasi *webtoon* dengan sistem sewa baca. Seperti yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya mengenai sewa baca, bahwa akad yang digunakan dalam sewa baca tersebut adalah akad *ijārah*. Dimana akad *ijārah* dapat diartikan sebagai akad pengalihan hak manfaat atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa di ikuti dengan kepemilikan atas barang itu sendiri. Transaksi *ijārah* di dasarkan pada adanya pengalihan hak manfaat.<sup>76</sup>

Berikut analisis ketentuan mengenai rukun dan syarat akad *ijārah* yang harus diperhatikan. Diantaranya sebagai berikut, Pertama adanya *Shigat* (*ijāb* dan *qabūl*) sebagaimana yang telah dipaparkan penulis pada analisis sebelumnya, bahwa *ijāb* merupakan ungkapan yang muncul dari penjual sebagai tanda kerelaan atas barang yang dijualnya. Dan *qabūl* adalah ungkapan yang datangnya dari pembeli sebagai tanda persetujuannya dalam membeli barang tersebut. Dalam praktiknya yang terjadi di aplikasi *webtoon*

---

<sup>76</sup> Mawar Jannati Al Fasiri, "Penerapan Al Ijarah dalam Bermuamalah", *Ecopreneur : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2021, hlm. 243.

terhadap layanan sewa baca yaitu dimana aplikasi *webtoon* memberikan Tiket Harian Gratis kepada pengguna setiap harinya guna untuk membaca *webtoon* yang hanya bisa diakses menggunakan koin atau Tiket Harian Gratis tersebut.

Dalam hal ini, penyedia layanan aplikasi *webtoon* telah menyatakan *ijāb* yang berupa adanya ketentuan dalam memakai Tiket Harian Gratis tersebut, salah satu ketentuan yang terdapat adalah Sewa Baca selama 14 hari. Kemudian adanya *qabūl* dari pengguna layanan yang memakai Tiket Harian Gratis tersebut. Dimana, pengguna layanan juga telah menyetujui adanya ketentuan yang diatur oleh pihak penyedia layanan aplikasi *webtoon*.

Kedua, adanya pihak-pihak yang bertransaksi (*muajjir*/pemberi sewa, dan *musta'jir*/penyewa). Sama halnya pada rukun dan syarat jual beli bahwa transaksi akan terlaksana apabila adanya kedua belah pihak yaitu, pembeli dan penjual. Demikian pada Akad *ijārah* bahwa penyedia layanan Aplikasi *webtoon* sebagai *Muajjir* dan pengguna aplikasi sebagai *Musta'jir*. *Muajjir* atau penyedia layanan *webtoon* maupun *Musta'jir* pengguna layanan sudah memenuhi syarat *Aqidani*, dimana antara pemberi sewa yakni layanan *webtoon* dan penyewa yaitu pengguna layanan sebagai pelaku transaksi dikatakan berakal, telah cakap hukum serta *mumayyiz* sehingga tidak sah apabila jual beli dilakukan oleh orang gila, juga anak kecil yang belum *mumayyiz*.

Ketiga, objek kontrak yang dapat terdiri berupa upah atau manfaat. Dimana kontrak harus terdiri dari penggunaan manfaat dari sebuah aset. Syarat yang harus menjadi objek *ijārah* adalah manfaat penggunaan aset,

bukan aset itu sendiri.<sup>77</sup> Dalam hal ini, *Muajjir* atau pemberi sewa yakni penyedia layanan *webtoon* memberikan manfaat kepada pengguna layanan yaitu *Mustajir* baik kepada pembaca maupun kepada kreator yang menciptakan berbagai macam genre cerita *webtoon* tersebut. Manfaat yang diberikan dari penyedia layanan *webtoon* atau *Muajjir* kepada *Mustajir* baik kreator maupun pembaca yaitu, wawasan yang luas serta dapat mengembangkan kreativitas kreator dan para pembacanya.<sup>78</sup>

Kemudian juga penyedia layanan *webtoon* atau *Muajjir* memberikan Tiket Harian Gratis secara khusus kepada pengguna layanan atau para pembacanya untuk dapat mengakses cerita dengan sistem sewa baca selama 14 hari dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak penyedia layanan *webtoon* atau *muajjir* dan telah disetujui secara otomatis oleh para pembaca apabila para pembaca menggunakan Tiket Harian Gratis tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan pengamatan penulis dapat disimpulkan bahwa jual beli terhadap sistem baca di aplikasi *webtoon* telah memenuhi rukun dan syarat dalam jual beli dan akad *ijārah*. Sebagaimana yang telah dipaparkan penulis pada penelitian sebelumnya. Diharapkan bagi para pengguna aplikasi *webtoon* baik pembaca maupun kreator untuk membuat atau membaca cerita tersebut tanpa mengandung unsur SARA, untuk menghindari hal-hal negatif dan tetap berlandaskan pada syariat Islam.

---

<sup>77</sup> Muhammad Ngasifudin, "Analisis Biaya Ijarah dalam Sistem Gadai Syariah", *Jurnal Manajemen dan Ekonom: AmaNu*, Vol. 02, no. 02, 2019, hlm. 241.

<sup>78</sup> Shabrina Ghina Fauziyyah, "Pemanfaatan Aplikasi Webtoon untuk Meningkatkan Minat Baca bagi Peserta Didik", *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol. 01, no. 02, November 2022, hlm. 10.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses praktik pembelian koin pada aplikasi *webtoon* dapat dilakukan dengan bebas sesuai keinginan pengguna karena pihak *webtoon* telah menyediakan berbagai macam jenis dompet digital seperti *dana*, *gopay*, dan *shopee pay* sehingga para penggunanya dapat melakukan transaksi dengan mudah dengan cara menautkan dompet digital yang dipilih ke aplikasi *webtoon*. Peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, mereka berpendapat bahwa penggunaan aplikasi di *webtoon* terdapat 2 (dua) sistem baca yang terdiri dari jual beli koin dan sewa baca. Dimana sistem sewa baca yang disediakan oleh aplikasi *webtoon* menggunakan layanan tiket harian yang disediakan perusahaan *webtoon* menjadikan para pengguna dapat mengakses serta membaca *webtoon* secara gratis tanpa menggunakan koin.
2. Menurut tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap sistem baca di aplikasi *webtoon* telah sepenuhnya sesuai, karena adanya kejelasan mengenai rukun dan syarat jual beli yaitu dengan adanya *Aqidani* (penjual dan pembeli), *Ma'qud Alaihi* (harga dan objek), serta *Shigat*

(*ijāb* dan *qabūl* ). Sama halnya dengan sistem sewa baca yang menggunakan akad *ijārah* telah memenuhi rukun dan syaratnya dibuktikan dengan *Shigat* ( *ijāb* dan *qabūl* ) antara pihak-pihak yang bertransaksi (*muajjir*/ pemberi sewa, dan *musta'jir*/ penyewa) yakni penyedia layanan aplikasi *webtoon* pengguna layanan tersebut. Serta objek kontrak harus terdiri dari penggunaan manfaat dari sebuah aset. Manfaat yang diberikan dari penyedia layanan *webtoon* atau *Muajjir* kepada *Musta'jir* baik kreator maupun pembaca yaitu, wawasan yang luas serta dapat mengembangkan kreativitas kreator dan para pembacanya.

## B. Saran

Berikut beberapa saran yang bisa penulis berikan :

1. Bagi pihak penyedia aplikasi *webtoon* untuk lebih meningkatkan sistem baca kepada para pengguna aplikasi *webtoon*, serta memberikan ruang yang lebih kepada para kreator dalam membuat cerita-cerita yang dapat membangun kreativitas.
2. Bagi teman-teman para pembaca *webtoon* alangkah baiknya untuk memilah-milah bacaan atau cerita yang terdapat dalam aplikasi tersebut. Hindari bacaan yang mengandung nilai dan unsur-unsur SARA, karena pada hakikatnya segala sesuatu hal harus berlandaskan dengan hukum dan syariat Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Putri, Destya Maya. "Pengaruh Media Sosial Line *Webtoon* Terhadap Minat Membaca Komik Pada Mahasiswa Universitas Riau". *Jurnal Jom Fisip*, Vol. 5, no. 1, April 2018, 2.
- Lestari, Annisa Fitriana. "Line *Webtoon* Sebagai Industri Komik Digital". *Jurnal Source: Ilmu Komunikasi*, Vol. 6, no. 2, Oktober 2020, 141-149.
- M. Amin, Zaini. "Moderenisasi Sistem Ekonomi Islam". *Jurnal Al-Ijtimaiyyah*, Vol. 4, no. 2, Juli-Desember 2017, 64.
- Baihaqi, Wazin. "Ekonomi Islam Dalam Kajian Fiqh Kontemporer; Studi Awal Tentang Jaminan Fidusia". *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7, no. 2, Juli-Desember 2016, 244.
- Sudiarti, Sri. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Medan: Febi Uin-Su Press, 2018.
- Tim Penterjemah al-Qur'an Kemenag RI, *Al-Qur'anulkarim Hafazan Batik*. Bandung: Tim Al-Qosbah, 2021.
- Nawawi, Ismail. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Bhariatta, Elsava Choiru. "Jual Beli Followers, Likes, Viewers di Instagram Perspektif Hukum Ekonomi Syariah". *El-Qist Journal*, Vol. 9, no. 1, April 2019, 34.
- Siregar, Sahrul Alamsyah. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Uc Pada Game Online Pubg (Player Unknown'S Battlegrounds Mobile) di Kota Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021.

- Yuliana, Hana. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Ijarah Install Software Bajakan (Studi Kasus Di Rental Komputer Kecamatan Purwokerto Utara)*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.
- Amanda, Della Rizki. *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Akad Jasa Titip Jual Beli Online Melalui Instagram (Studi Kasus Toko Kasus Toko Online Joyfull di Purwokerto)*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020.
- Putra, Muhammad Deni. "Jual Beli Online Berbasis Media Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, Vol. 3, no. 1, 2019, 100.
- Sukmayanti, Aprilina. "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Akad pada E-Commerce Study Kasus Tokopedia". *Jurnal Ar-Ribhu*, Vol. 3, no. 2, Juli-Desember 2020, 117-118.
- Soleman, Claudia. "Perjanjian Sewa Menyewa sebagai Perjanjian Bernama Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata". *Jurnal Lex Privatum*, Vol. 6, no. 5, 2018, 16.
- Lestari, Irsa Egi. "Penggunaan Koin Shopee dalam Jual Beli Salam di Shopee". *Jurnal El-Qist*, Vol. 9, no. 1, April 2019, 85.
- Ramadhan, Bobby Satya dan Rasuardie. "Kajian Industri Komik Daring Indonesia Studi Kasus: *Komik Tahilalats*". *Jurnal Senirupa Warna*, Vol. 8, no. 1, Januari 2020, 3-6.
- Hidayati, Lailatul Fitriyah dan Yunda Presti Ardillas. "Spasialisasi dalam Industri Komik Digital: Integrasi Horizontal dan Vertikal dalam *Line Webtoon*".

*Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan*, Vol. 3, no. 2, Oktober 2021, 30-33.

Wahid, Nur. *Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia*. Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022.

<https://www.webtoons.com/id/notice/detail?noticeNo=1019> diakses pada 1 Agustus 2022 jam 13:15 WIB.

Sohari, Sahrani. *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Syarifudin, Amir. *Garis-garis Besar Fikih*. Jakarta: Kencana, 2003.

Cahyani, A Intan. *Fiqh Muamalah*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.

Sulaiman, Rasjid. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Bary Algensindo, 2004.

Al-Kurdi, M. Amin. *Tanwir al-Qulub*. Semarang: Usaha Keluarga, 2008.

Bakry, Nazar. *Problematika Pelaksanaan Fiqh Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Tehuayo, Rosita. "Sewa Menyewa (Ijarah) dalam Sistem Perbankan Syariah". *Jurnal Takhim*, Vol. 14, no. 1, Juni 2010, 89.

Muhamad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.



Djuwaini, Dimyauddin. *Pengantar Fiqih Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Sarwat, Ahmad. *Fiqih Jual-Beli*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018.

<https://www.webtoons.com/id/notice/detail?noticeNo=1019> diakses pada 14 Juni pukul 06:25 WIB.

<https://www.webtoons.com/id/notice/detail?noticeNo=1019> diakses pada 14 Juni pukul 11:25 WIB.

Zuhaili, Wahbah. *Fiqih Islam wa Adilatuhi*. Damaskus: Dar al-fikr, 1985.

Djuwaini, Dimyauddin. *Pengantar Fiqih Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hasanah, Dafiqa. “Konsep Khiyar Pada Jual Beli Pre Order Online Shop dalam Perspektif Hukum Islam”. *Jurnal Iqtishoduna*, Vol. 8, no. 2, 2019, 255.

N. Pudjihardjo dan Nur Faizin Muhith. *Fikih Muamalah Ekonomi Syariah*. Malang: UB Press, 2019.

Al Fasiri, Mawar Jannati. “Penerapan Al Ijarah dalam Bermuamalah”. *Ecopreneur : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2021, 243.

Ngasifudin, Muhammad. “Analisis Biaya Ijarah dalam Sistem Gadai Syariah”. *Jurnal Manajemen dan Ekonom: AmaNu*, Vol. 02, no. 02, 2019, 241.

Fauziyyah, Shabrina Ghina. “Pemanfaatan Aplikasi Webtoon untuk Meningkatkan Minat Baca bagi Peserta Didik”. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol. 01, no. 02, November 2022, 10.

*Lampiran 1*

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

Nama : Tika Azizah

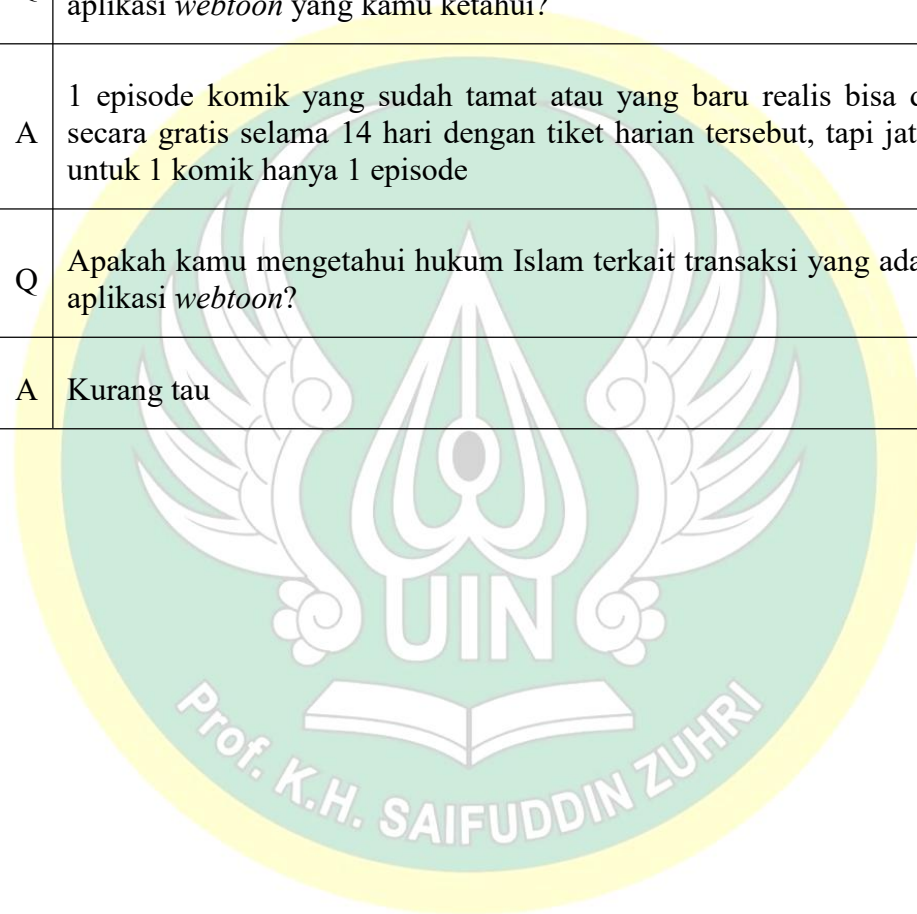
NIM : 1717301042

Fakultas : Syariah

Waktu : Senin, 05 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya, punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Setiap ada episode baru tiap minggunya
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah
5.	Q	Dompot digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Pernah pakai dana, shopee pay juga pernah
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)

	A	Ditautkan ke metode pembayarannya
7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Pernah
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	1 episode komik yang sudah tamat atau yang baru realis bisa dibaca secara gratis selama 14 hari dengan tiket harian tersebut, tapi jatahnya untuk 1 komik hanya 1 episode
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Kurang tau



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Riza Ristanti

NIM : 1817301075

Fakultas : Syariah

Waktu : Senin, 05 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Sering kali
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah
5.	Q	Dompet digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Pakai Shopee pay pernah pakai gopay juga pernah
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Tautkan ke metode pembayaran trus nanti otomatis koin <i>webtoon</i> terisi saldo di shopeepay atau gopay berkurang

7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakai tiket harian tersebut
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Tiket harian yang saya tau Ada pada 1 episode pada beberapa komik webtoon dan akan hangus 14 hari setelah pemakaian
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya tidak tahu





## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Arfa'a Ghorba Rahmawan

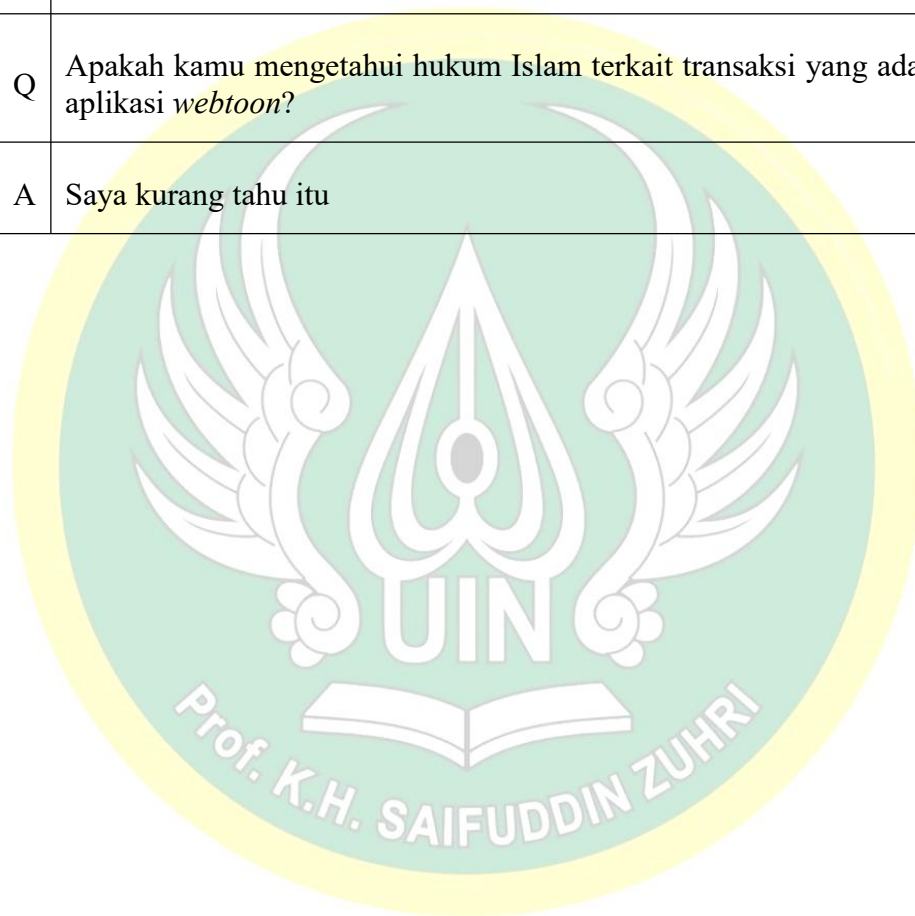
NIM : 1717301003

Fakultas : Syariah

Waktu : Senin, 05 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Hampir setiap hari
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah
5.	Q	Dompot digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Pakai gopay sama dana
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Ditautkan ke akunya
	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu

7.		pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Tiket harian yang dapat menyewakan 1 episode dalam komik selama 14 akan hangus
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya kurang tahu itu



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Muhammad Zia Ulhaq

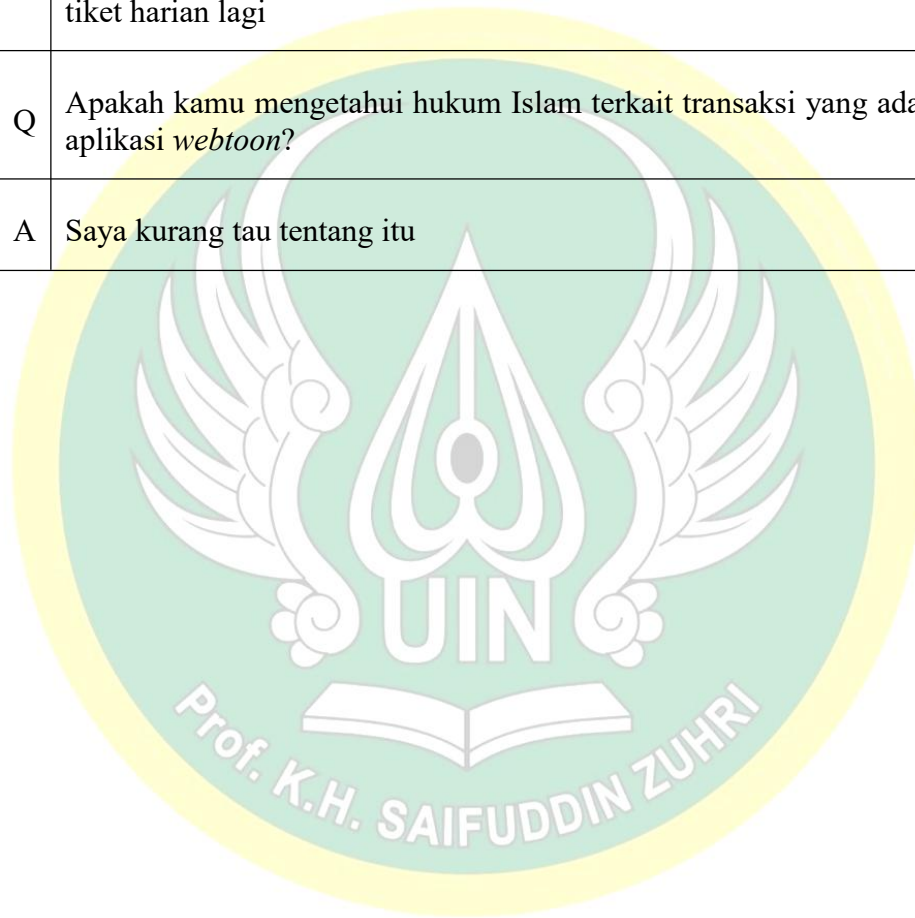
NIM : 1717301025

Fakultas : Syariah

Waktu : Senin, 05 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Sekarang saya jarang membaca komik di aplikasi <i>webtoon</i>
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah
5.	Q	Dompot digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Gopay
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Ditautkan ke akun gojek nanti bisa dilakukan pembayaran ke gopay
7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu

		pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakai tiket harian
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Sewa baca dengan tiket harian yang berlaku untuk beberapa komik tapi hanya 1 episode dengan batas waktu 14 hari tapi besoknya bisa dapat tiket harian lagi
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya kurang tau tentang itu



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Amalatul Ilma  
NIM : 1817302047  
Fakultas : Syariah  
Waktu : Senin, 05 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Setiap hari
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah
5.	Q	Dompet digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Dana, shopee pay , gopay juga pernah
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Ditautkan ke akun nanti akan terverifikasikan
7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu



		pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakainya
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Sewa baca dengan 1 tiket harian yang hangus ketika sudah 14 hari dan berlaku untuk 1 komik 1 tiket harian
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya tidak tahu, mungkin boleh



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Bambang

NIM : 1817302009

Fakultas : Syariah

Waktu : Selasa, 06 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Ketika saya senggang
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah sesekali
5.	Q	Dompot digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Gopay
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Dengan menautkan ke gojek yang sudah berisi dana di gopay
7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu

		pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Pernah
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	1 tiket harian untuk 1 komik berakhir masa sewa baca selama 14 hari
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya kurang tau itu



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Dena  
NIM : 2017301082  
Fakultas : Syariah  
Waktu : Selasa, 06 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Kadang-kadang saya membaca komik di aplikasi <i>webtoon</i>
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah
5.	Q	Dompot digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Pakai Dana
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Ditautkan ke akun Dana
7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu

		pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakainya
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Sewa tiket harian pada komik <i>webtoon</i> untuk 1 episode dan berakhir pada 14 hari
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya tidak tahu





## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Ulul Albab

NIM : 1917302139

Fakultas : Syariah

Waktu : Selasa, 06 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Setiap ada episode <i>webtoon</i> faforit terbit
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah
5.	Q	Dompot digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Gopay sama dana
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Disambungkan ke akunnnya nanti akan bisa membeli koin <i>webtoon</i> , yang terpenting ada uangnya aja di akun

7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakai tiket harian tersebut
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Sewa baca batas 14 hari untuk beberapa komik <i>webtoon</i> tapi hanya 1 episode 1 komik per hari
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya kurang tau itu, kayaknya si boleh karena di aplikasi



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Emi Tri Siana

NIM : 1917303001

Fakultas : Syariah

Waktu : Selasa, 06 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Setiap hari saya pasti membaca komik di <i>webtoon</i>
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah
5.	Q	Dompot digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Shopee pay
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Ditautkan di Shopee pay nya
	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu

7.		pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakai tiket harian tersebut
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Sewa baca dengan 1 tiket harian untuk 1 episode dengan batas waktu 14 pada beberapa komik
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya tidak tahu



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Sindi Kartika

NIM : 1717301037

Fakultas : Syariah

Waktu : Rabu, 07 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Sering kali ketika ada episode <i>webtoon</i> terbaru
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah
5.	Q	Dompot digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Shopee pay dan gopay
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Disambungkan ke akun Shopee pay sama gopay nanti bisa lakukan <i>paymen</i>



7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakainya
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Tiket harian membaca dengan tulisan sewa dengan waktu 14 hari untuk 1 episode pada beberapa komik
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya kurang tahu itu



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Siti Aisyah

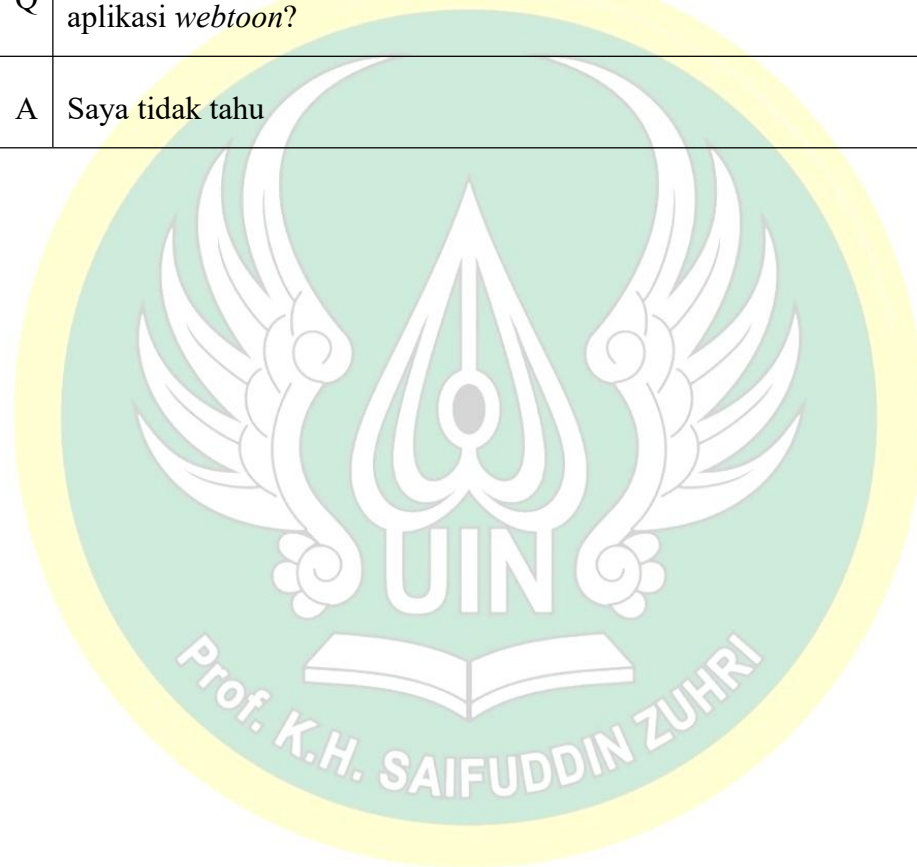
NIM : 1717301038

Fakultas : Syariah

Waktu : Sabtu, 10 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Sering kali ketika ingin membaca komik favorit
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah
5.	Q	Dompet digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Shopee pay
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Ditautkan ke akun shopee pay nya
7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu

		pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakai tiket harian tersebut
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	1 tiket harian untuk sewa baca 1 komik dengan batas waktu 14 hari
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya tidak tahu

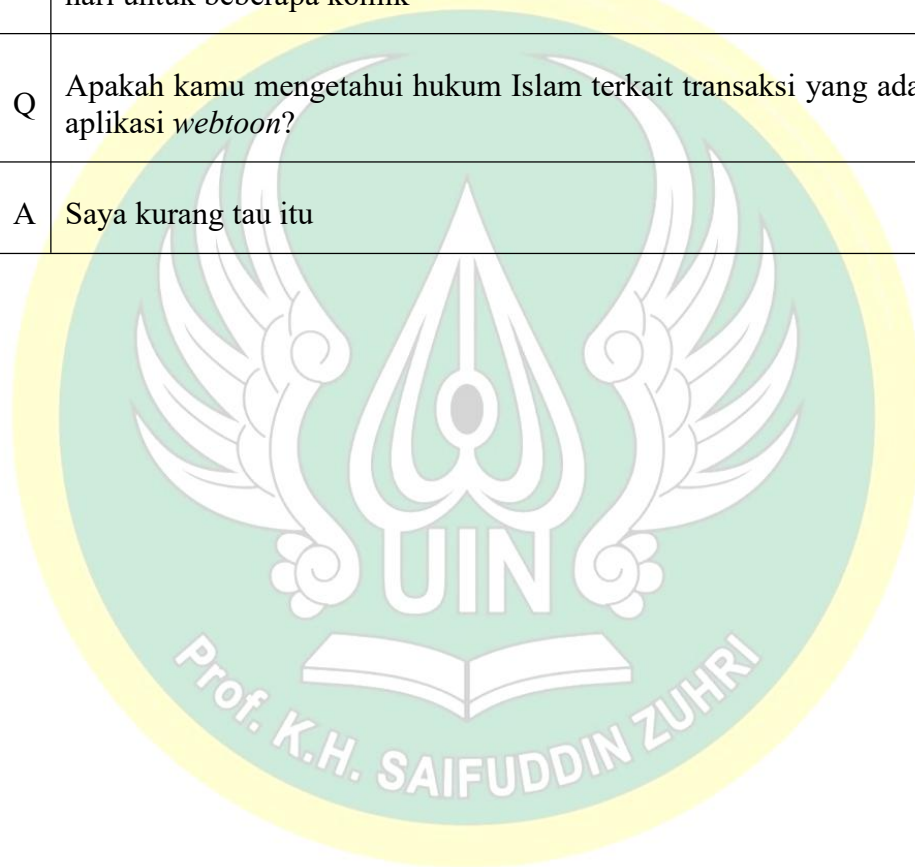


## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Listyowati  
NIM : 1717303027  
Fakultas : Syariah  
Waktu : Sabtu, 10 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Sering di waktu luang
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah
5.	Q	Dompot digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Dana, Shopee pay dan gopay
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Ditautkan dulu dan yang penting Ada lebihannya karena Biasanya Ada pajaknya 10%

7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakai tiket harian
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Sewa baca dengan 1 tiket harian untuk 1 episode dengan batas sewa 14 hari untuk beberapa komik
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya kurang tau itu





## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Lutfi Alfiana  
NIM : 1717303029  
Fakultas : Syariah  
Waktu : Sabtu, 10 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Setiap ada waktu luang
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya pernah
5.	Q	Dompet digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Dana
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Disampungkan sama nomer yg Ada di dana baru bisa beli koin
7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu

		pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakai tiket harian tersebut
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Sewa baca dengan tiket harian batas sewanya kurang tau tp 1 komik 1 hari bisa dapat 1 tiket si
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya tidak tahu, mungkin boleh



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Nisfa Aulia  
NIM : 1817301070  
Fakultas : Syariah  
Waktu : Minggu, 11 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Kadang-kadang
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah sesekali
5.	Q	Dompot digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Shopee pay dan gopay
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Ditautkan dulu ke akunya baru bisa <i>paymen</i> nantinya
7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu

		pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakai tiket harian tersebut
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Di <i>webtoon</i> ada tulisan sewa baca selama 14 hari kalo ngga salah tapi cuma dapat 1 tiket untuk 1 komik
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya tidak tahu itu

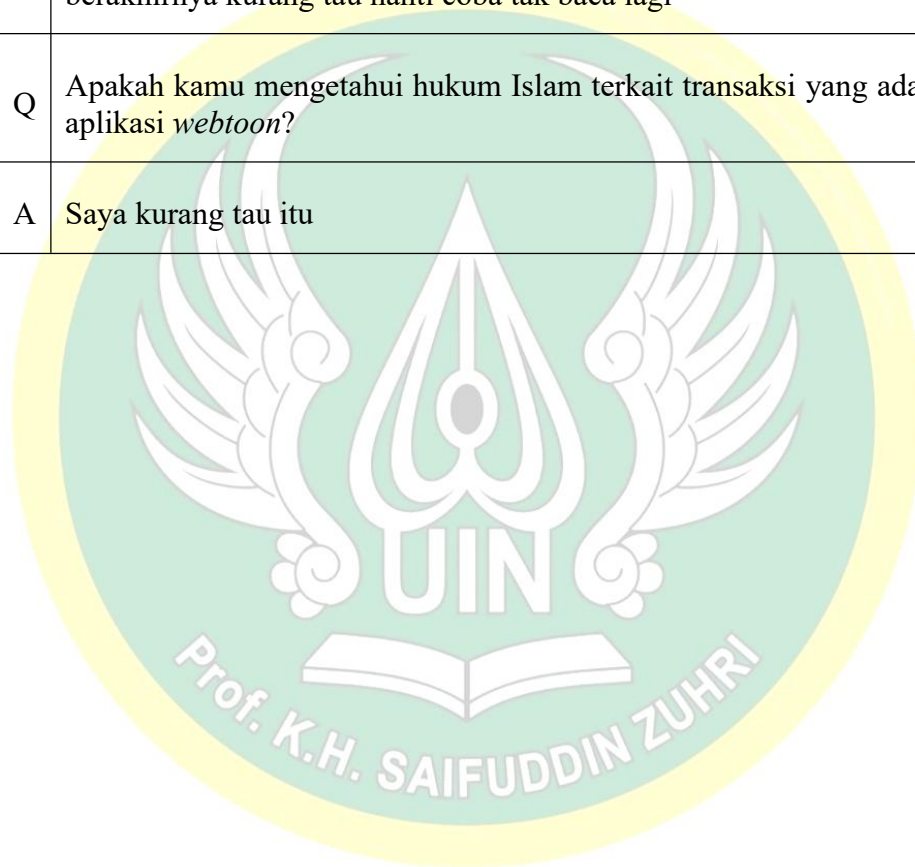


## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Churin Azizah M  
NIM : 1717301101  
Fakultas : Syariah  
Waktu : Minggu, 11 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Kadang jika ada waktu luang
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah
5.	Q	Dompot digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Shopee pay dan gopay
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Disambungkan dulu ke akun shopee pay dan gopaynya habis itu akan bisa beli koin <i>webtoon</i> sangat mudah si

7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakai tiket harian tersebut
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Sewa baca untuk satu episode dalam beberapa komik <i>webtoon</i> waktu berakhirnya kurang tau nanti coba tak baca lagi
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya kurang tau itu



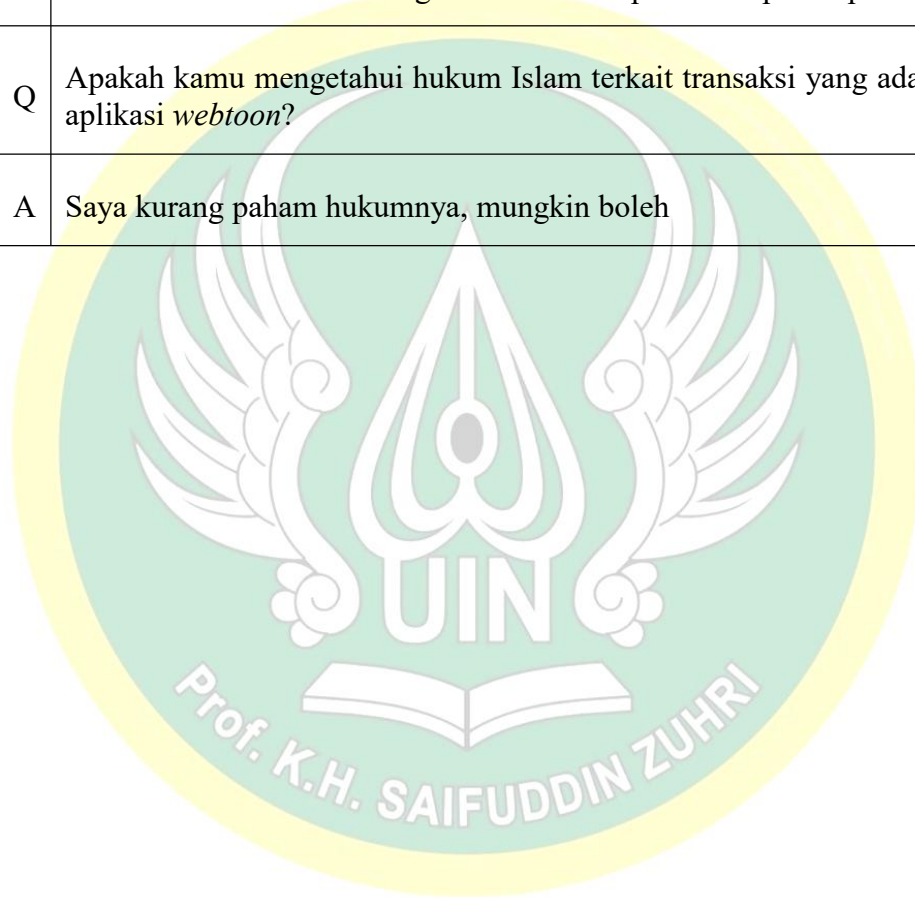


## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Murni Setiani  
NIM : 1717303073  
Fakultas : Syariah  
Waktu : Minggu, 11 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Sering kali, ketika saya butuh hiburan membaca
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya pernah sesekali
5.	Q	Dompot digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Dana dan gopay
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Ditautkan dulu ke akunnya nanti baru bisa beli koin <i>webtoon</i>

7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakai tiket harian itu
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Sewa komik selama 14 dengan tiket harian tp cuma dapat 1 episode
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya kurang paham hukumnya, mungkin boleh

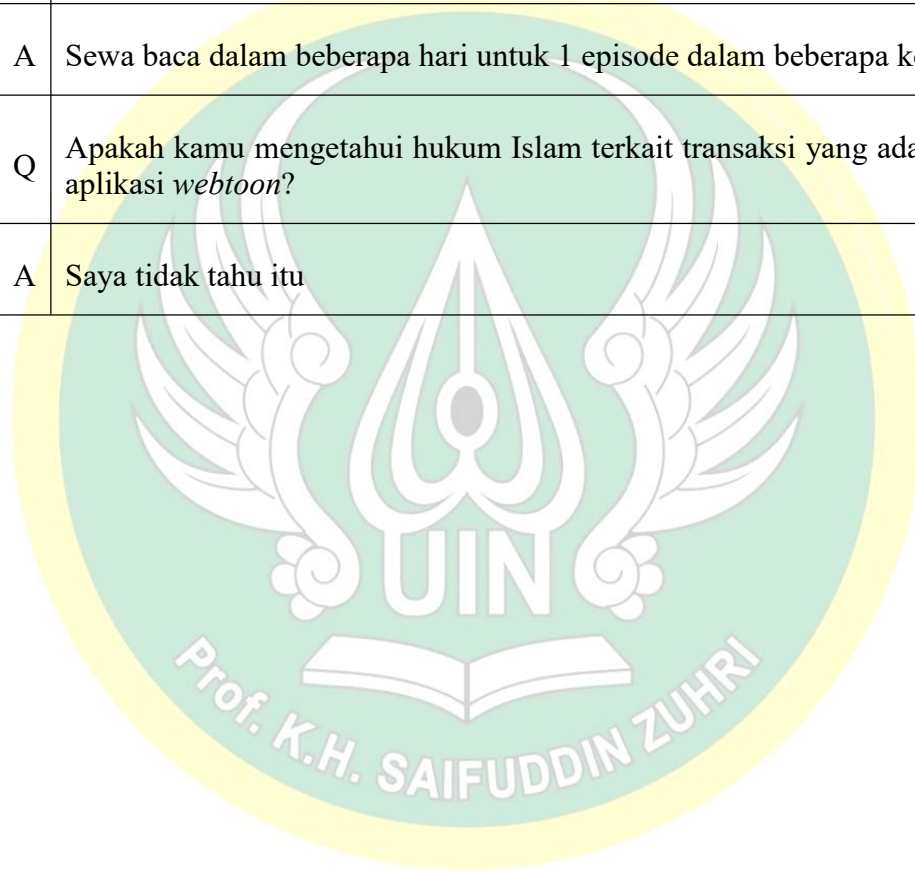


## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Tantri Sandilla  
NIM : 1817303040  
Fakultas : Syariah  
Waktu : Minggu, 11 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Mungkin seminggu bisa 2 kali
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah
5.	Q	Dompot digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Bayar pake metode apa aja, tapi yang paling sering Shopee pay
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Ditautkan Trus nanti tinggal paymen dan langsung masuk koin

		<i>webtoonnya</i> ngga nunggu 1 menit
7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakai tiket harian tersebut
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Sewa baca dalam beberapa hari untuk 1 episode dalam beberapa komik
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya tidak tahu itu

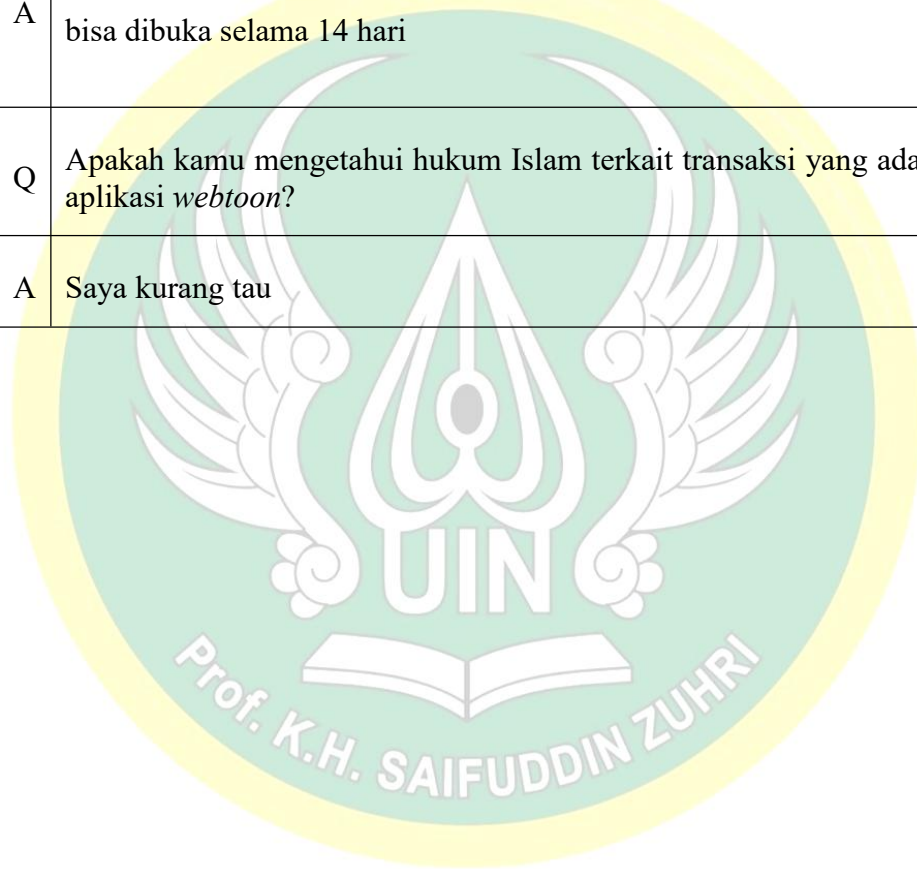


## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Mumtazah  
NIM : 1817302074  
Fakultas : Syariah  
Waktu : Minggu, 11 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Setiap hari ketika ada komik favorit
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah
5.	Q	Dompot digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Dana dan gopay
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Disambungkan ke akun pembayaran nanti tinggal paymen

7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakai tiket harian tersebut
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Tiket harian yang tulisanya sewa pada episode komik yang disewa dan bisa dibuka selama 14 hari
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya kurang tau



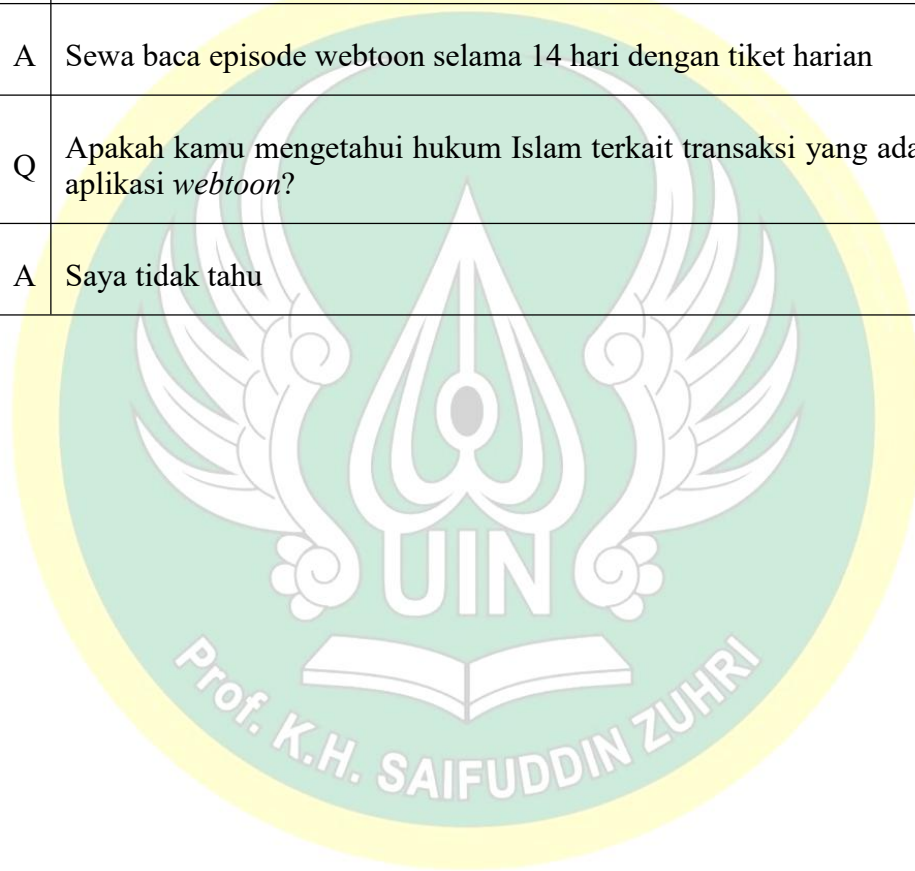


## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Puspita Dewi Ratih  
NIM : 1817301072  
Fakultas : Syariah  
Waktu : Minggu, 11 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Sering kali ketika saya ingin membaca komik
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah
5.	Q	Dompet digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Shopee pay dan dana
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Ditautkan ke akunya lalu beli dengan pilihan metode pembayaran yang

		dipilih
7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakai tiket harian tersebut
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Sewa baca episode webtoon selama 14 hari dengan tiket harian
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya tidak tahu



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Anisa Fauziya

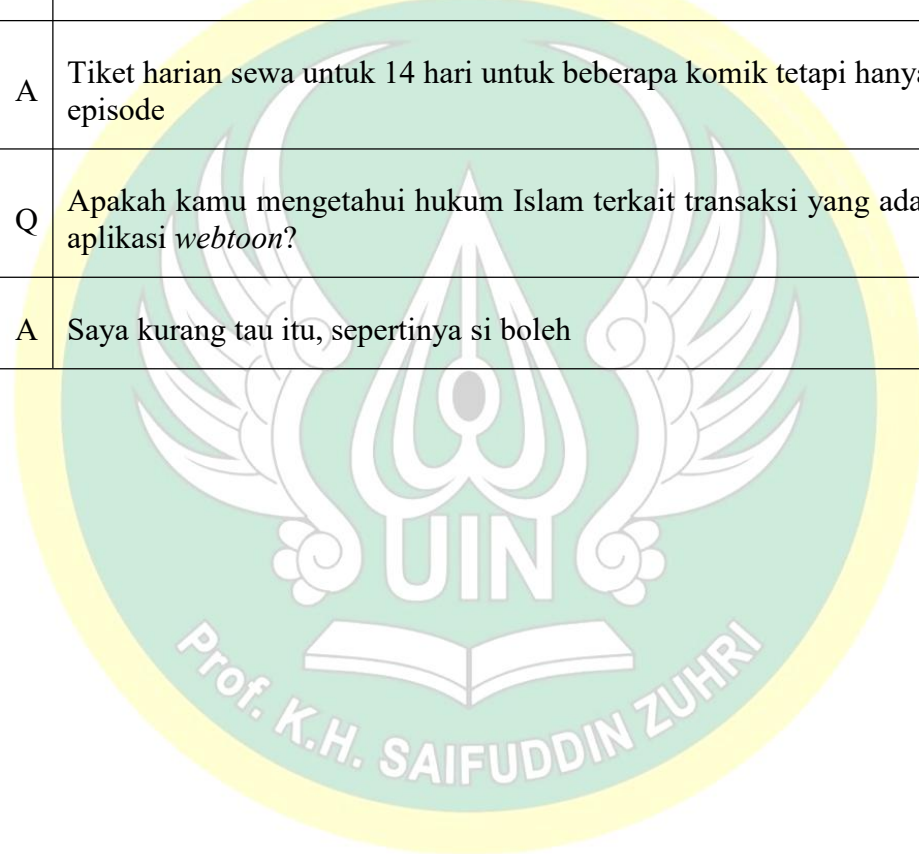
NIM : 1717301007

Fakultas : Syariah

Waktu : Minggu, 11 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Kadang-kadang ketika saya ingin membaca komik
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah
5.	Q	Dompot digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Dana
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)

	A	Tautkan nomor dana lalu bayar dengan tautan akun yang sudah tertaut
7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakai tiket harian tersebut
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Tiket harian sewa untuk 14 hari untuk beberapa komik tetapi hanya 1 episode
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya kurang tau itu, sepertinya si boleh



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Devi Layalin R  
NIM : 1717303012  
Fakultas : Syariah  
Waktu : Minggu, 11 Juni 2023

1.	Q	Apakah kamu memiliki akun <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya punya
2.	Q	Seberapa sering waktu yang kamu habiskan untuk membaca <i>webtoon</i> ?
	A	Setiap hari mungkin bisa 1-2 episode
3.	Q	Apakah kamu tau di aplikasi <i>webtoon</i> ada penjualan koin untuk membeli episode selanjutnya yang ada pada komik <i>webtoon</i> ?
	A	Ya saya tau
4.	Q	Pernahkah kamu membeli koin di aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Pernah
5.	Q	Dompet digital apakah yang anda gunakan ketika melakukan pembelian koin pada aplikasi <i>webtoon</i> ? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Gopay
6.	Q	Jelaskan bagaimana caranya melakukan pembelian koin untuk aplikasi <i>webtoon</i> pada dompet digital tersebut? (Dana, shopee pay, atau gopay)
	A	Ditautkan dulu ke akun gojek nanti tinggal paymen
7.	Q	Di aplikasi <i>webtoon</i> ada sewa baca dengan tiket harian, apakah kamu

		pernah menggunakan tiket harian tersebut?
	A	Ya saya pernah memakai tiket harian tersebut
8.	Q	Bagaimana sistem sewa baca dengan menggunakan tiket harian pada aplikasi <i>webtoon</i> yang kamu ketahui?
	A	Sewa baca 1 episode dengan tiket harian selama 14 hari bisa dibuka
9.	Q	Apakah kamu mengetahui hukum Islam terkait transaksi yang ada pada aplikasi <i>webtoon</i> ?
	A	Saya kurang paham itu





*Lampiran 2: Hasil Survey*

**Jawaban Koesioner Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin  
Zuhri Angkatan 2017-2020 terhadap Sistem Baca di Aplikasi *Webtoon***

No.	Nama Responden	Fakultas	Prodi
1.	Marlyana Rizka	Syariah	HES
2.	Naely Karima	Syariah	HES
3.	Tika Azizah	Syariah	HES
4.	Ibnu Hibban	Syariah	HES
5.	Deviana Cipu TR	Syariah	HES
6.	Ibnu Hajar	Syariah	HES
7.	Muhammad Ridwan	Syariah	HES
8.	Inayah	Syariah	HES
9.	Arya Dwi Putri	Syariah	HES
10.	Achmad Reza Yanuar	Syariah	HES
11.	Menik Nurwati	Syariah	HES
12.	Falah Nur Hidayah	Syariah	HES
13.	Irfan fahrurrozi	Syariah	HES
14.	Riza Ristanti	Syariah	HES

15.	Yoffani Hisyam	Syariah	HES
16.	Dita Widyasari	Syariah	HES
17.	Nur Khoviva	Syariah	HKI
18.	Amalatul Ilma	Syariah	HKI
19.	Muftikhatul Qibtiyah	Syariah	HES
20.	Egi Nurrahmah	Syariah	HES
21.	Hani Hilmiatus Saidah	Syariah	HES
22.	Fitri	Syariah	HTN
23.	Agape	Syariah	HTN
24.	Wisnu Setyo Pramuji	Syariah	HES
25.	Fanika Belinda Agustin	Syariah	HES
26.	Maulidatuzzahra	Syariah	HES
27.	Rafika Nur Amanah	Syariah	HES
28.	Aisyah Purwanti	Syariah	HES
29.	Dwi Fani Palupi	Syariah	HES
30.	Arfa'a Ghorba Rahmawan	Syariah	HES
31.	Muhammad Zia Ulhaq	Syariah	HES
32.	Sesilia Rinta Nurmala	Syariah	HES

33.	Hafizh	Syariah	HES
34.	Fitakhah Nurlaela	Syariah	HES
35.	Makhbubah	Syariah	HTN
36.	Zullaela Nur	Syariah	HES
37.	Nala Nurul f	Syariah	HKI
38.	Kris	Syariah	PM
39.	Aji Ihya U	Syariah	PM
40.	Khabibah	Syariah	HKI
41.	Eman Istofan	Syariah	HTN
42.	Emi Tri Siana	Syariah	HTN
43.	Ulul Albab	Syariah	HKI
44.	Tri Suci M	Syariah	HKI
45.	Feri Irawan	Syariah	HTN
47.	Sindi Kartika	Syariah	HES
48.	Nindya S	Syariah	PM
49.	Nur Maulida	Syariah	HES
50.	Lia F	Syariah	PM
51.	Usep M	Syariah	HES

52.	Yuvita Arumbia	Syariah	HES
53.	Nur Ramadan	Syariah	HES
54.	Melly Khanifah	Syariah	HES
55.	Nabila Septia	Syariah	HTN
56.	Dena	Syariah	HES
57.	Solikhun	Syariah	HES
58.	Wiwit Apriliana Saputri	Syariah	HES
59.	Bambang	Syariah	HKI
60.	Ibnu Fajri	Syariah	HES
61.	Bilqis T	Syariah	HKI
62.	Fathul	Syariah	PM
63.	Marwan Faiz	Syariah	HKI
64.	Estri Nur H	Syariah	HKI
65.	Narimah	Syariah	HKI
66.	Widya K	Syariah	HES
67.	Regi Tamaya	Syariah	HES
68.	Wahyu Dedi Waliyudin	Syariah	HES
69.	Hasna Latifah	Syariah	HKI

70.	Nagia Ariani	Syariah	HTN
71.	Andianto	Syariah	HKI
72.	Ngafifah	Syariah	HKI
73.	Zahrotul Jannah	Syariah	HES
74.	Alfina Utami	Syariah	HKI
75.	Reni	Syariah	HES
76.	Yeni Ariyani	Syariah	HTN
77.	Nur Khoerunisa	Syariah	HES
78.	Hanifah Nuha Hapsari	Syariah	HES
79.	Maya Ida Safitiri	Syariah	HES
80.	Siti Aisyah	Syariah	HES
81.	Listyowati	Syariah	HTN
82.	Shinta Nurmala Adillah	Syariah	HES
83.	Umi Mualifah	Syariah	HES
84.	Rizal Adi S	Syariah	HES
85.	Khoirul Anam	Syariah	HES
86.	Lutfi Alfiana	Syariah	HTN
87.	Rudy Itmamul Wafa	Syariah	HES

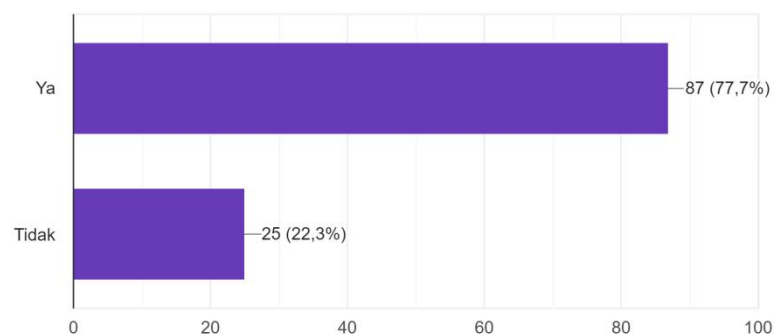
88.	Dwi Anifah	Syariah	HES
89.	Churin Azizah M	Syariah	HES
90.	Ajeng Noor Panghesti	Syariah	HES
91.	Nisfa Aulia	Syariah	HES
92.	Rodiah	Syariah	HKI
93.	Citra Fatimatuz Z	Syariah	HKI
94.	Yasir Ibnu F	Syariah	HES
95.	Syaibani Ihza I	Syariah	HTN
96.	Rina Dwi Suryani	Syariah	HES
97.	Titis Cahyaningrim	Syariah	HKI
98.	Dini Islamiya N	Syariah	HKI
99.	Herlinda Sekarsari	Syariah	HKI
100.	Yeni Ariani	Syariah	HTN
101.	Murni Setiani	Syariah	HTN
102.	Yusuf Ali Ridho	Syariah	HES
103.	Putri Mulya Asih	Syariah	HTN



104.	Tantri Sandilla	Syariah	HTN
105.	Maria Ulfah	Syariah	HTN
106.	Maria Ulfah	Syariah	HKI
107.	Andes Laste W	Syariah	HES
108.	Mita Mayangsari	Syariah	HTN
109.	Ajeng Sekar L	Syariah	HTN
110.	Puspita Dewi Ratih	Syariah	HES
111.	Anisa Fauziya	Syariah	HTN
112.	Devi Layalin R	Syariah	HTN

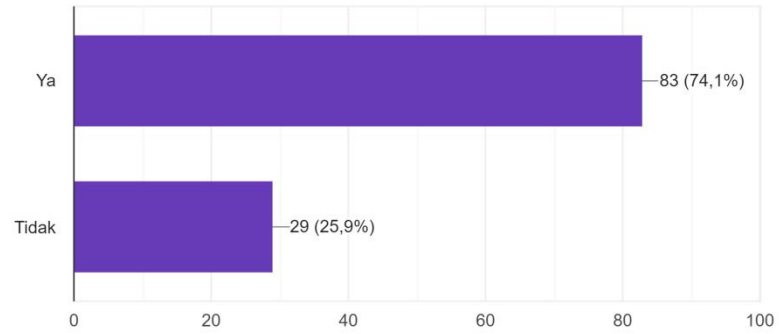
Apakah anda suka membaca komik online?

112 jawaban



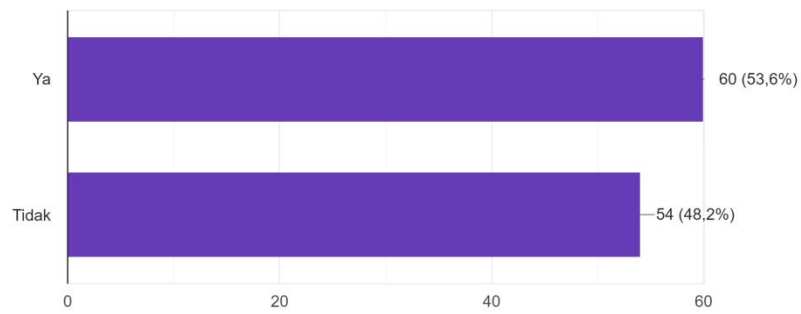
Apakah anda membaca komik di aplikasi webtoon?

112 jawaban



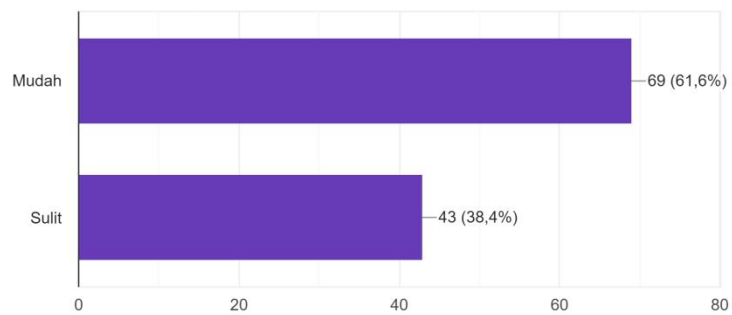
Apakah anda pernah membeli koin pada aplikasi webtoon?

112 jawaban



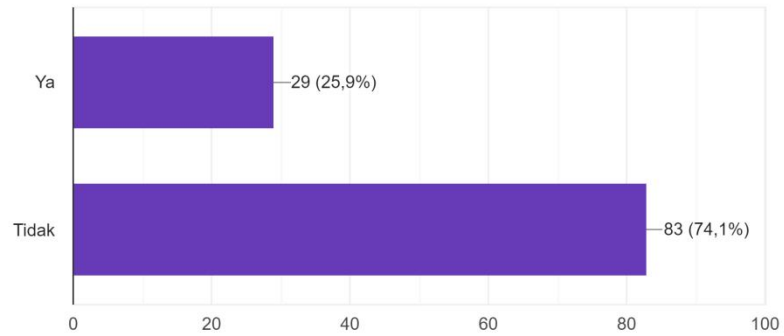
Bagaimana pelaksanaannya membeli koin di aplikasi webtoon?

112 jawaban



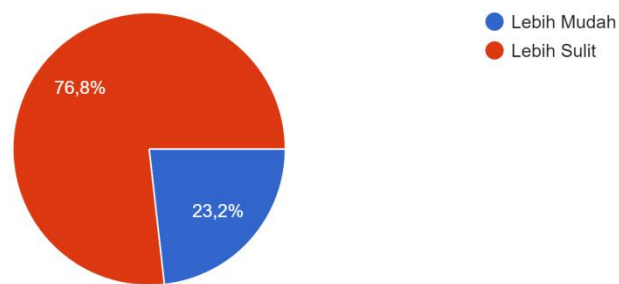
Apakah anda pernah membeli koin webtoon selain di aplikasi webtoon (misal di marketplace)?

112 jawaban



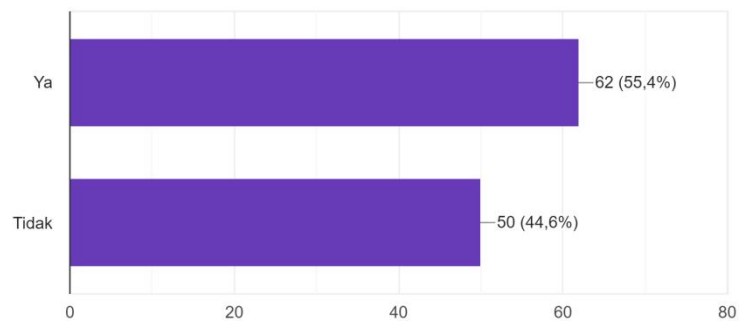
Bagaimana pelaksanaannya apakah lebih mudah bertransaksi selain di aplikasi webtoon?

112 jawaban



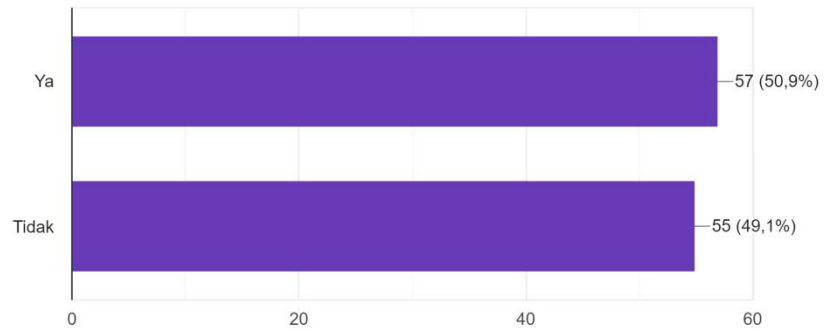
Apakah anda pernah menyewa episode dengan tiket harian pada aplikasi webtoon?

112 jawaban



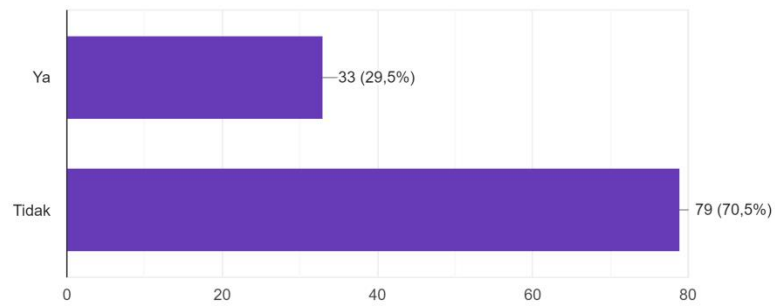
Jika sudah habis sewa episode komik, apakah anda pernah membeli episode selanjutnya dengan koin karena penasaran dengan episode selanjutnya?

112 jawaban



Apakah anda mengetahui aturan transaksi pada aplikasi webtoon?


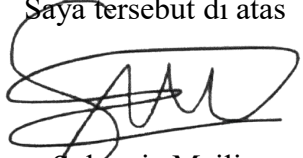
112 jawaban



Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

### BIODATA MAHASISWA

1. Nama : Sylvania Meilin  
2. NIM : 1717301040  
3. Jurusan : Syariah  
4. Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
5. Tempat/ Tanggal Lahir : Brebes, 15 Mei 1999  
6. Alamat Asal dan Domisili : RT/RW : 06/04  
Desa/ Kelurahan : Pandansari  
Kecamatan : Paguyangan  
Kabupaten/ Kode Pos : Brebes/52276  
Propinsi : Jawa Tengah  
7. Telepon/ HP Aktif : 088214869120  
8. Email : sylvaniameilin99@gmail.com  
9. Instagram/TikTok : sylvania\_meilin/ Sylvania Meilin  
10. Nama Orang Tua/Wali : Ayah : Prastyono  
Ibu : Wiji Setianingsih  
11. Pekerjaan Orang Tua/Wali : Ayah : Wiraswasta  
Ibu : Pedagang  
13. Asal Sekolah : SMA Al- Hikmah 02 Sirampog  
14. Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Sistem Baca di Aplikasi *Webtoon*(Studi Kasus Terhadap Pengguna Aplikasi *Webtoon* di Kalangan Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Angkatan 2017-2020)

	<p>Saya tersebut di atas</p>  <p>Sylvania Meilin NIM. 1717301040</p>
---	--